

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM - JAMBI**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun anggaran 2023. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2023. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 20 Oktober 2023

Plt. Kepala Balai



Ma'in, S.Pi, M.Si



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2023. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada September 2023, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 6 (enam) Sasaran Kegiatan (SK) dan 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 37.432.774.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 05 Mei 2023 dengan DS:4984-0057-0742-9497. Berdasarkan Surat Nomor : B.3023/DJPB/RC.420/VII/2023 Perihal Pagu Per Satker Pasca Revisi Anggaran Lingkup DJPB Tahun 2023 dengan adanya penambahan kegiatan bantuan sarana prasarana Bioflok menjadi 37 paket maka terdapat penambahan Pagu Anggaran menjadi **Rp. 42.038.974.000 (Empat Puluh Dua Milyar Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023 maka total pagu menjadi sebesar **Rp. 41.512.974.000,- (Empat Puluh Satu Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 25.093.318.774,- (60,45%) dari total Pagu Anggaran Tahun 2023. Pada Triwulan III Tahun 2023 rekomendasi dan rencana aksi pada Triwulan sebelumnya telah ditindaklanjuti.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Triwulan II dengan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 dari 30 (tiga puluh) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Manual IKU yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun anggaran 2023. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dari 30 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 10 (sepuluh) IKU dengan pencapaian melebihi target yang direncanakan (capaian >100%), terdapat 1 (satu) IKU dengan pencapaian belum memenuhi target yang ditentukan dan terdapat 19 (sembilan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan di akhir tahun.;



2. 10 (sepuluh) IKU yang pencapaiannya melampaui target yang telah ditentukan, meliputi :
 - a. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rp) sebesar Rp. 1.826.321.998, atau mencapai 159,66% dari target yang telah ditetapkan;
 - b. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (%) sebesar 75,23 % (4.284.300 Ekor), atau mencapai 100,31% dari target yang telah ditetapkan;
 - c. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (%) sebesar 99,13% (11.895 Ekor), atau mencapai 110,14% dari target yang telah ditetapkan;
 - d. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (%) sebesar 96,90% (98.618 Ekor), atau mencapai 115,36% dari target yang telah ditetapkan;
 - e. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%) sebesar 112,20% (46 Sampel), atau mencapai 140,25% dari target yang telah ditetapkan;
 - f. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%) sebesar 156,24% (1.453 Sampel), atau mencapai 195,30% dari target yang telah ditetapkan;
 - g. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (%) sebesar 121,57% (62 Sampel), atau mencapai 138,15% dari target yang ditetapkan;
 - h. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%) sebesar 100% (seratus persen) atau mencapai 133,33% dari target yang telah ditetapkan;
 - i. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%) sebesar 100% (seratus persen), atau mencapai 116,28% dari target yang telah ditetapkan;
 - j. Persentase Layanan Perkantoran (%) sebesar 100% (seratus persen), atau mencapai 133,33% dari target yang telah ditetapkan.
3. 1 (satu) IKU dengan pencapaian belum memenuhi target yang ditentukan, yaitu :
 - a. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (%) sebesar 54,81% (142.880 Kg), atau mencapai 91,35% dari target yang telah ditetapkan;
4. 19 (Sembilan belas) IKU yang belum bisa di ukur pencapaiannya, yaitu :
 - a. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (%);
 - b. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (%);
 - c. Persentase Sarana & Prasarana Bioflok yang Disalurkan (%);
 - d. Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (%);
 - e. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (%);
 - f. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (%);
 - g. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (%);
 - h. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)



- i. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
- j. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
- k. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- l. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- m. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- n. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
- o. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
- p. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%);
- q. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- r. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);
- s. Unit Kerja yang menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit).

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2023 sebagian besar telah memenuhi target, bahkan realisasi capaian indikator ada yang melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dalam pencapaian target dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut karena telah diimplementasikannya seluruh rekomendasi LKJ Triwulan II tahun 2023, diantaranya dalam hal teknis yaitu: Optimalisasi prasarana dan sarana di instalasi produksi Musirawas dan Dharmasraya; telah dilakukannya pemeliharaan sarana prasarana produksi dan melakukan mitigasi resiko pada kegiatan budidaya. Realisasi rekomendasi yang telah dilakukan untuk menanggulangi permasalahan non-teknis antara lain: (i) proaktif membantu pemenuhan kelengkapan administratif; (ii) telah dilakukannya penambahan ruang lingkup laboratorium dan; (iii) telah dilaksanakannya monitoring/pengambilan sampel AMR.

Dibandingkan capaian kinerja Triwulan III tahun 2023 ada beberapa indikator yang capaiannya lebih rendah dari capaian pada Triwulan III tahun 2022 yaitu (i) Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (ii) Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (iii) Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (iv) Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR). Terjadinya penurunan persentase capaian kinerja ini dipengaruhi oleh faktor teknis. Faktor teknis yang menyebabkan lebih rendahnya capaian dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya adalah: (i) Kondisi kuantitas pasokan air berkurang karena faktor cuaca ekstrim (*el nino*) dikarenakan musim kemarau panjang sehingga berdampak pada kinerja produksi (ii) Komposisi bahan baku pakan mandiri tidak seimbang, karena menyesuaikan formula untuk mesin baru.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan untuk menanggulangi permasalahan teknis antara lain: (i) Optimalisasi prasarana dan sarana di instalasi produksi Musirawas dan Dharmasraya; (ii) Menambahkan bahan baku yang dibutuhkan untuk keseimbangan komposisi; dan (iii) Melakukan improvisasi dengan keterbatasan pasokan air.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I. PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Maksud dan Tujuan	10
1.3 Tugas dan Fungsi	10
1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam	12
1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar	16
1.6 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2023.....	17
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	19
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam 2020-2024	19
2.1.1. Visi	19
2.1.2. Misi	19
2.1.3. Tujuan	19
2.1.4. Sasaran Kegiatan	20
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam	21
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2023.....	22
2.2.1. Indikator Kinerja	22
2.2.2. Anggaran	25
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	26
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja.....	34
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	37
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	37
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1).....	40
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2).....	43
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3).....	55
3.1.4. Sasaran Kegiatan (SK-4).....	58
3.1.5. Sasaran Kegiatan (SK-5).....	60
3.1.6. Sasaran Kegiatan (SK-6).....	63
3.2 Capaian Kinerja Anggaran	76
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	77
BAB IV. PENUTUP	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Rekomendasi	79



DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	23
TABEL 2.	Keselarasan Indikator Kinerja Antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	31
TABEL 3.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	37
TABEL 4.	Nilai PNBPN yang Diperoleh Triwulan III Tahun 2023.....	41
TABEL 5.	Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023.....	43
TABEL 6.	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional Tahun 2023.....	44
TABEL 7.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023.....	45
TABEL 8.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	46
TABEL 9.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Benih Triwulan III Tahun 2023.....	47
TABEL 10.	Persentase Bantuan Calon Induk Ikan yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023.....	47
TABEL 11.	Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk yang Tersalurkan Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	48
TABEL 12.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Calon Induk Triwulan III Tahun 2023.....	49
TABEL 13.	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023.....	49
TABEL 14.	Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	50
TABEL 15.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan Tahun 2023.....	52
TABEL 16.	Sarana Produksi & Usaha Komoditas Ikan Lokal Yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2023..	53
TABEL 17.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Tahun 2023.....	53
TABEL 18.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan Tahun 2023.....	54
TABEL 19.	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023.....	56
TABEL 20.	Perbandingan Capaian Pakan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	56
TABEL 21.	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami Yang Disalurkan Tahun 2023.....	57
TABEL 22.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Triwulan III Tahun 2023.....	58
TABEL 23.	Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	59
TABEL 24.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan III Tahun 2023.....	60
TABEL 25.	Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	61
TABEL 26.	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) Triwulan III Tahun 2023.....	62
TABEL 27.	Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain	62
TABEL 28.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023...	63
TABEL 29.	Nilai Wilayah Bebas dari Korupsi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	65
TABEL 30.	Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2023.....	65
TABEL 31.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	66
TABEL 32.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023.....	67
TABEL 33.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023..	68
TABEL 34.	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023.....	69
TABEL 35.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	70
TABEL 36.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	70
TABEL 37.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Triwulan III Tahun 2023.....	71
TABEL 38.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2023.....	72



TABEL 39.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	72
TABEL 40.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2023.....	73
TABEL 41.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023.....	74
TABEL 42.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023.....	75
TABEL 43.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2023 Dan Tahun Anggaran 2022.....	77
TABEL 44.	Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu Dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2023 Dan Tahun Anggaran 2022.....	77
TABEL 45.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023.....	78



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	11
GAMBAR 2.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	13
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan.....	13
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.	14
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	14
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	15
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	15
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	16
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	16
GAMBAR 10.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2023.....	28
GAMBAR 11.	Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi dan Data Anggaran Revisi Tahun 2023.....	29
GAMBAR 12.	Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi II Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi dan Data Anggaran Revisi Tahun 2023.....	30
GAMBAR 13.	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku.....	35
GAMBAR 14.	Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023.....	36
GAMBAR 15.	Rincian Perolehan PNPB BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023.....	41
GAMBAR 16.	Screenshot Capaian PNPB Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2023.....	42
GAMBAR 17.	Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Benih Triwulan III Tahun 2023.....	46
GAMBAR 18.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023.....	46
GAMBAR 19.	Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Triwulan III Tahun 2023.....	48
GAMBAR 20.	Dokumentasi Bantuan Calon induk yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023.....	48
GAMBAR 21.	Screenshot Rekapitulasi Data Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023.....	50
GAMBAR 22.	Dokumentasi Produksi Calon Induk di BPBAT Sungai Gelam Triwulan II Tahun 2023.....	50
GAMBAR 23.	Bantuan Budidaya Sistem Bioflok Triwulan III Tahun 2023.....	52
GAMBAR 24.	Monitoring dan Evaluasi Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023.....	55
GAMBAR 25.	Screenshot Data Pakan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023.....	56
GAMBAR 26.	Dokumentasi Pakan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023.....	57
GAMBAR 27.	Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Triwulan III Tahun 2023..	59
GAMBAR 28.	Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan Triwulan III Tahun 2023.....	59
GAMBAR 29.	Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan III Tahun 2023.....	60
GAMBAR 30.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan III Tahun 2023.....	61
GAMBAR 31.	Screenshot Laporan Pengujian AMR Triwulan III Tahun 2023.....	62
GAMBAR 32.	Screenshot Rekapitulasi Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan III Tahun 2023...	67
GAMBAR 33.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023.....	74
GAMBAR 34.	Grafik Pagu Anggaran Per Output.....	76



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi. Ada 3 program terobosan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam mewujudkan optimalisasi ekonomi yang berkelanjutan di sektor Kelautan dan Perikanan pada tahun 2021 – 2024 yaitu: (i) Peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari sumber daya alam perikanan tangkap untuk peningkatan kesejahteraan nelayan melalui penangkapan terukur; (ii) pengembangan komoditas perikanan budidaya untuk ekspor yang didukung riset kelautan dan perikanan; (iii) pembangunan kampung perikanan budidaya air tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada September 2023, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 6 (enam) Sasaran Kegiatan (SK) dan 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah sebesar **Rp 39.815.187.000,00 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Lima Belas Juta Seratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 30 November 2022. Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 05 Mei 2023 dengan DS:4984-0057-0742-9497, maka total pagu menjadi sebesar **Rp. 37.432.774.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**.



Berdasarkan Surat Nomor : B.3023/DJPB/RC.420/VII/2023 Perihal Pagu Per Satker Pasca Revisi Anggaran Lingkup DJPB Tahun 2023 dengan adanya penambahan kegiatan bantuan sarana prasarana Bioflok menjadi 37 paket maka terdapat penambahan Pagu Anggaran menjadi **Rp. 42.038.974.000 (Empat Puluh Dua Milyar Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023 maka total pagu menjadi sebesar **Rp. 41.512.974.000,- (Empat Puluh Satu Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2023, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Triwulan III Tahun 2023, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2023. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi (*strategy map*) BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah : (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023; (iii) dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi



rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah Pengawas Perikanan, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengendali Hama Penyakit Ikan, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

Dalam melaksanakan kegiatan teknis balai, kelompok jabatan fungsional tertentu ini tersebar dalam 5 (lima) Tim Kerja yaitu:

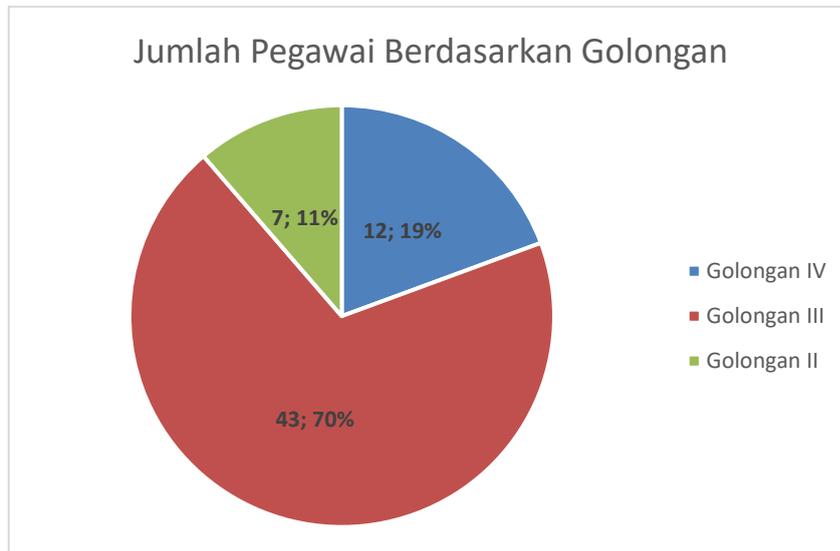
1. Tim Produksi : melaksanakan pengelolaan Administrasi PNBP secara berkala, pelaksanaan produksi Pakan Mandiri dan produksi Calon Induk Unggul;
2. Tim Induk dan Benih (Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional, Bantuan Calon Induk & Benih Ikan yang Disalurkan dan Revitalisasi UPR) : Mengawal Pembangunan Prasarana Produksi di Musirawas dan Dharmasraya, melaksanakan kegiatan Bantuan Calon Induk dan Benih ikan pada semua komoditas yang diproduksi dan melaksanakan Bantuan revit UPR;
3. Tim Prasarana dan Sarana (Bantuan Komoditas ikan Lokal, bantuan Bioflok, Bantuan Ikan Hias Pakan Alami dan Diseminasi Pembesaran Ikan): melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sarana produksi dan usaha komoditas Ikan Lokal, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana Bioflok, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana budidaya Ikan Hias, melaksanakan bantuan Pakan Alami dan melakukan Diseminasi teknologi pembesaran ikan (temu lapang);
4. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Nutrisi Pakan Ikan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta pengujian AMR) : melaksanakan pengujian nutrisi pakan, kegiatan pengendalian dan pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan melalui pengujian sampel Kualitas Air, Mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta pengujian AMR (*Antimicrobial Resistance*);
5. Tim Dukuman Manajemen : melakukan kegiatan operasional kantor, perencanaan, kepegawaian, penganggaran dan pelaporan kegiatan balai.

1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 143 orang yang terdiri dari 62

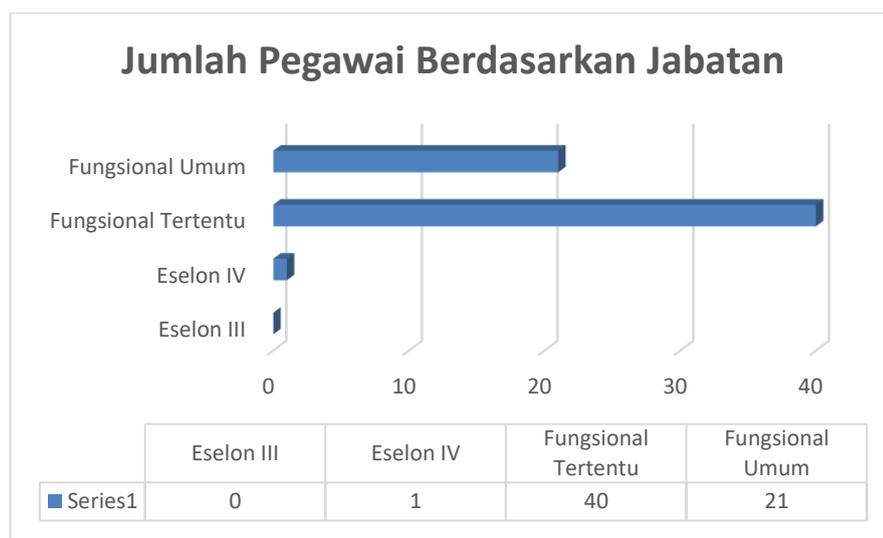
orang Pegawai Negeri Sipil (ASN), 48 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 33 orang Tenaga Harian Lepas (Non ASN). Berikut keragaan pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 12 (dua belas) orang, golongan III (tiga) sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang, dan golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang.



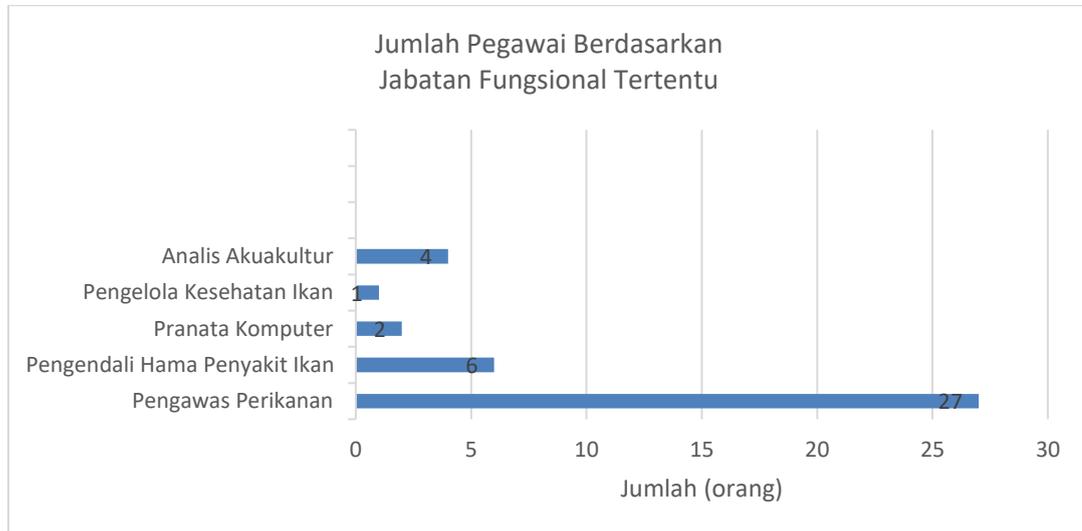
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Jabatan Eselon IV sebanyak 1 (satu) orang, Pejabat Fungsional tertentu sebanyak 40 (empat puluh) orang, dan Fungsional umum sebanyak 21 (dua puluh satu) orang.



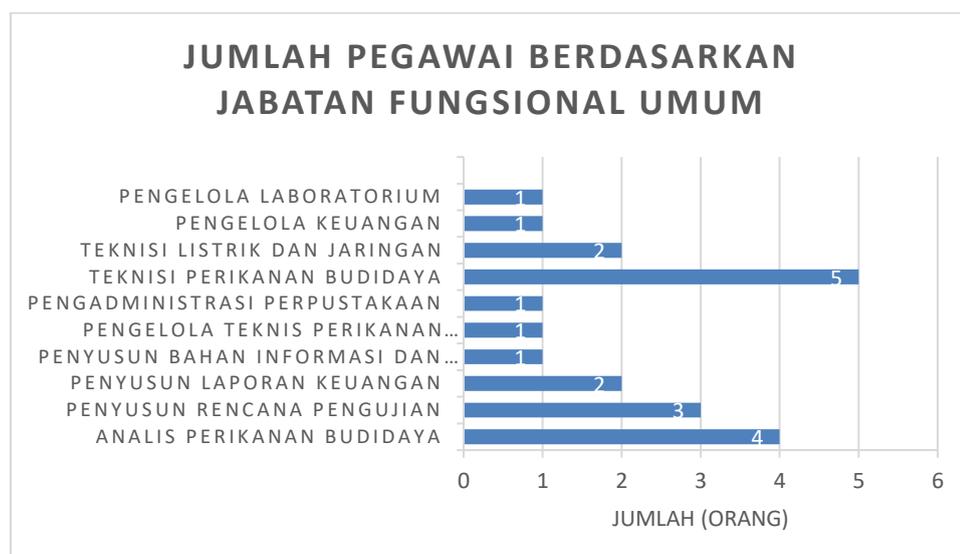
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam berdasarkan Jabatan

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) orang terdiri atas Pengawas Perikanan 27 (dua puluh tujuh) orang, Pengendali Hama dan Penyakit Ikan 6 (enam) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Analis Akuakultur 4 (empat) orang dan Pengelola Kesehatan Ikan 1 (satu) orang.



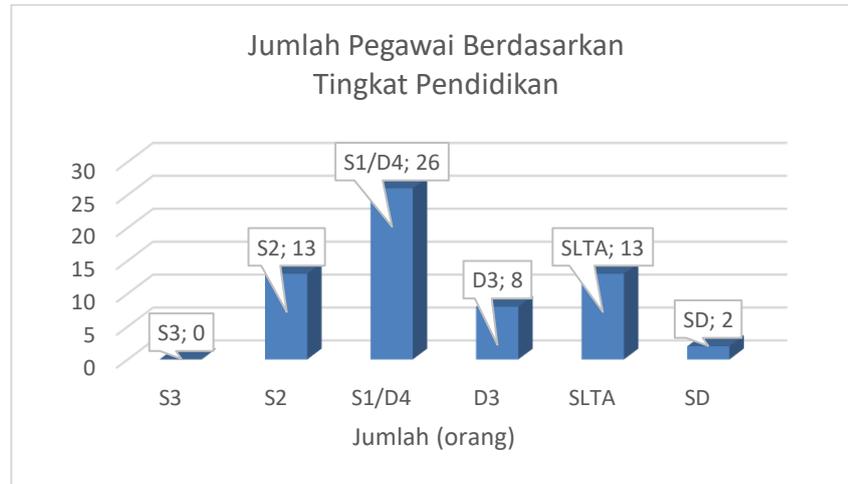
Gambar 4. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 21 (dua puluh satu) orang terdiri atas Penyusun Rencana Pengujian 3 (tiga) orang, Analis Perikanan Budidaya 4 (empat) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi 1 (satu) orang, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 1 (satu) orang dan Pengadministrasi Perpustakaan 1 (satu) orang.



Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

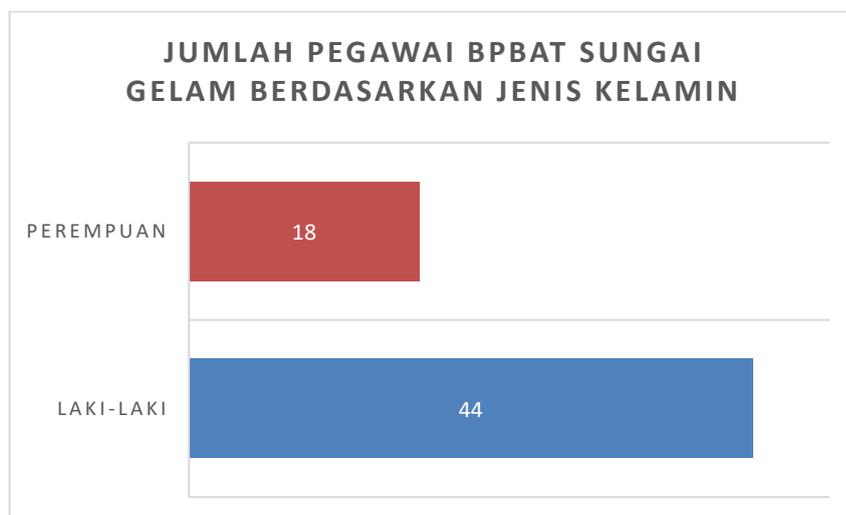
5. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 13 (tiga belas) orang, S1/D4 sebanyak 26 (dua puluh enam) orang, D3 sebanyak 8 (delapan) orang, SLTA sebanyak 13 (tiga belas) orang, dan SD sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana gambar dibawah;



Gambar 6. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

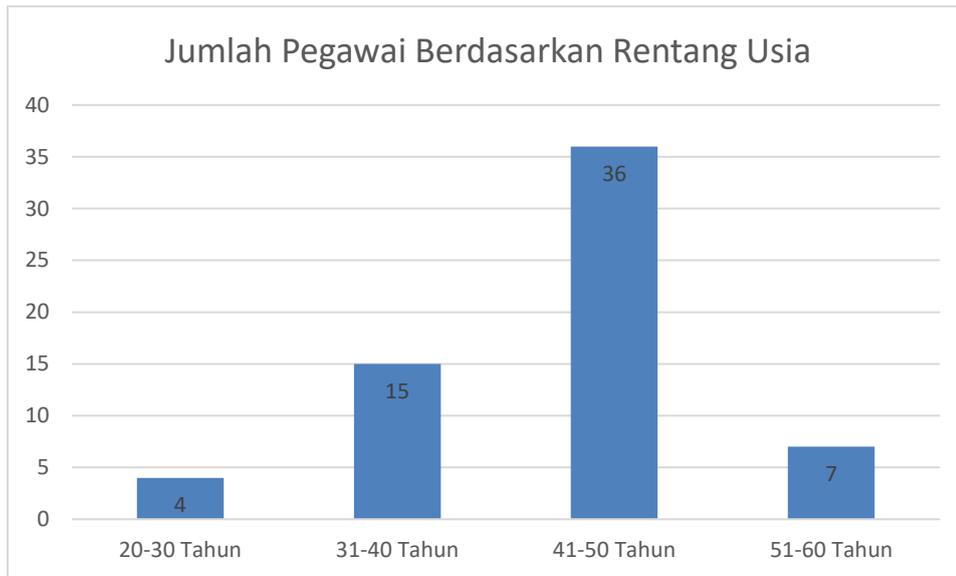
Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 26 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 16 orang dan struktural sebanyak 10 orang. Tingginya sebaran lulusan S1 di bagian teknis sesuai dengan jenis pekerjaan di lapangan yang lebih memerlukan keterampilan dan keahlian teknis, meskipun demikian untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, diklat gelar, maupun diklat non gelar.

6. Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 44 (empat puluh empat) orang Laki-laki dan 18 (delapan belas) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



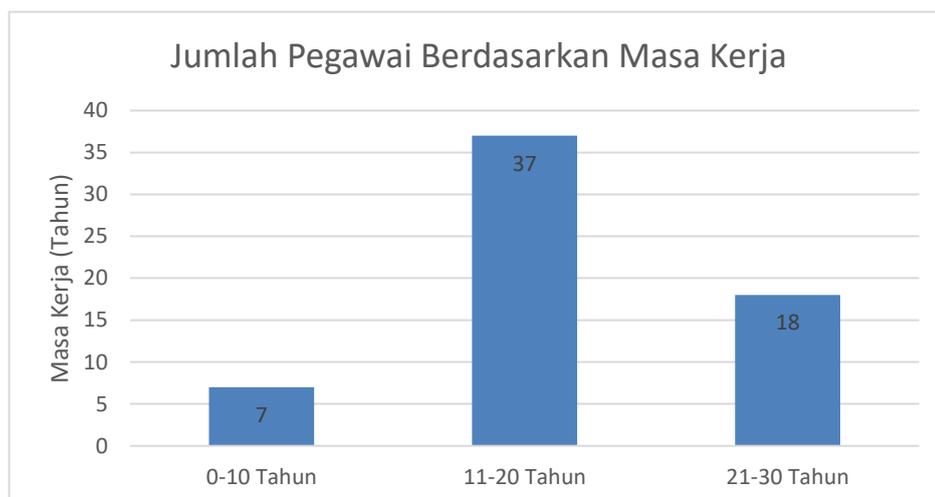
Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia dan masa kerja, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah pegawai menurut usia dan masa kerja, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Perikanan budidaya air tawar merupakan salah satu sub sektor yang mempunyai peran strategis dalam mewujudkan peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan nasional. Data BPS 2021 menunjukkan bahwa Pulau Sumatera berkontribusi 36,63% terhadap total produksi ikan air tawar nasional atau sebesar 1.240.730 Ton serta berkontribusi terhadap 8,36 % total produksi ikan nasional di tahun 2020. Pada tahun 2020 nilai produksi budidaya ikan air tawar adalah sebesar Rp. 75.836.907.049.215 dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat secara langsung berjumlah 1.549.274 Orang. Jenis Komoditas yang



dominan dikembangkan di Pulau Sumatera antara lain nila, patin, lele, gurami, ikan mas. Ini menunjukkan bahwa peran budidaya air tawar sangatlah penting tidak hanya di level regional Pulau Sumatera namun juga di level nasional.

Saat ini ada beberapa isu dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya ikan air tawar di 10 Provinsi Pulau Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam yaitu meliputi: (i) harga pakan yang mahal; (ii) penyakit ikan; (iii) kualitas induk dan benih bermutu yang menurun; (iv) penurunan daya dukung lingkungan lahan dan air; (v) akses permodalan yang terbatas; (vi) nilai tambah yang masih sangat rendah untuk komoditas perikanan budidaya; (vii) kompetensi pembudidaya dan SDM yang belum memadai; (viii) alokasi ruang untuk kegiatan budidaya ikan air tawar di perairan umum dan daratan di masing masing daerah; (viii) belum adanya konsistensi dalam penerapan cara berbudidaya ikan yang baik (CBIB) dan cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) di masyarakat.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu: (i) pengembangan teknologi pengembangan budidaya ikan lokal yang bernilai ekonomis tinggi di Sumatera yaitu gabus haruan, baung, jelawat, semah, serta ikan hias lokal; (ii) keterbatasan sarana prasarana, anggaran, SDM dan kewenangan; (iii) wilayah kerja yang sangat luas dan (iv) degradasi lingkungan.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan III Tahun 2023 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Tahun 2023 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Tahun 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Tahun 2023, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.



4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan III Tahun 2023. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III tahun 2023, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Triwulan berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.



BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam 2020-2024

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam visi organisasi mengacu pada visi pembangunan nasional 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong".

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi presiden RI yang dituangkan dalam NAWACITA II yaitu ;

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut ;

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya
3. Terkelolanya sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan
4. Reformasi Birokrasi di Ditjen Perikanan Budidaya



2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2020-2024. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Tahun 2023 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 6 (Enam) Sasaran Kegiatan dengan masing-masing IKU sebagai berikut:

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rp);
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan(%);
 - b. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang operasional (%);
 - c. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (%);
 - d. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (%);
 - e. Produksi Calon Induk Unggul yang Diproduksi (%).
 - f. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (%);
 - g. Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (%);
 - h. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (%);
 - i. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (%).
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (%)



- b. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (%);
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan Dan Obat Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan (%);
 - b. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (%).
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - b. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - d. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - e. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - f. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - i. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam (%);
 - j. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (%)
 - k. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - l. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - m. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
 - n. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
 - o. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Tahun 2023, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 6 (enam) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 untuk semua SK berjumlah 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh



pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokkan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari *perspektif stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari *perspektif customer* terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari *perspektif proses internal* BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada *layer customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2023

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2023 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 Balai Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Tahun 2023 menetapkan 30 (tiga puluh) indikator kinerja utama untuk mewujudkan 6 (enam) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 30 (tiga puluh) IKU BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :



Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama , dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
1	SK.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.595.595.000
2	SK.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	2	Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan (Persen)	%	75
			3	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	%	60
			4	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	%	100
			5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	%	100
			6	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	%	100
			7	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	%	100
			8	Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (Persen)	%	100
			9	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	%	100
3	SK.03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan	10	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	%	100
			11	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	%	80
			12	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	%	100
			13	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100
4	SK.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan Dan Obat Ikan				
5	SK.05	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan	14	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	%	100
			15	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)	%	100



No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
6	SK.06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BPBAT Sungai Gelam	16	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	81
			17	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76
			18	Persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100
			19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93
			20	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	75
			21	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	89
			22	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82
			23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	77,5
			24	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	77,5
			25	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86
			26	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terinterasi KUSUKA (Persen)	%	80
			27	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75
			28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	3
			29	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	75
30	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1			



2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNBPN untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2022 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp 39.815.187.000,- alokasi anggaran tersebut naik 7,38% dari pagu anggaran tahun sebelumnya.

Berikut nilai pagu awal Tahun 2023 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 24.577.672.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 12.471.093.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 2.643.989.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 4.750.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 4.712.590.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 15.237.515.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 15.237.515.000,-
Jumlah	<u>Rp. 39.815.187.000,-</u>

Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) sebagaimana surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 05 Mei 2023 dengan DS:4984-0057-0742-9497, maka total pagu sebagaimana DIPA Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi menjadi sebesar **Rp. 37.432.774.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah).**

Berikut nilai pagu Tahun 2023 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 22.195.259.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 12.201.493.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 2.055.694.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 4.168.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.770.072.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 15.237.515.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 15.237.515.000,-
Jumlah	<u>Rp. 37.432.774.000,-</u>



Berdasarkan Surat Nomor : B.3023/DJPB/RC.420/VII/2023 Perihal Pagu Per Satker Pasca Revisi Anggaran Lingkup DJPB Tahun 2023 dengan adanya penambahan kegiatan bantuan sarana prasarana Bioflok menjadi 37 paket maka terdapat penambahan Pagu Anggaran menjadi **Rp. 42.038.974.000 (Empat Puluh Dua Milyar Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**

Berikut nilai pagu Tahun 2023 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp.	26.910.259.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp.	12.201.493.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp.	2.055.694.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp.	8.883.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	Rp.	3.770.072.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp.	15.128.715.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	15.128.715.000,-
Jumlah	Rp.	42.038.974.000,-

Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023 maka total pagu menjadi sebesar **Rp. 41.512.974.000 (Empat Puluh Satu Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Sebagaimana Nomor DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023.

Berikut nilai pagu Tahun 2023 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp.	26.384.259.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp.	12.201.493.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp.	2.055.694.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp.	8.357.900.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	Rp.	3.769.172.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp.	15.128.715.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	15.128.715.000,-
Jumlah	Rp.	41.512.974.000,-

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud



nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2022 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak ke dua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam sebagaimana pada gambar 10. Pada Penetapan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun 2023 terdapat beberapa perbedaan dengan target dan nomenklatur yang tercantum pada Renstra DJPB 2020-2024 sebagaimana digambarkan dalam tabel 2. Hal ini terjadi karena karena adanya penyesuaian terhadap kebijakan KKP, adanya program terobosan, perubahan juknis dan SK penetapan kinerja satker lingkup UPT DJPB yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya jumlah indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 31 Indikator Kinerja Utama.

Pada bulan April 2023 terdapat perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya perubahan pimpinan di BPBAT Sungai Gelam menjadi Plt Kepala Balai serta perubahan target IKU Produksi Calon Induk di BPBAT Sungai Gelam yang menyebabkan perubahan alokasi anggaran. Kemudian pada bulan September 2023 terdapat perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya hasil validasi dari Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal KKP, terdapat perubahan target dan nomenklatur IKU serta adanya penghapusan IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup BPBAT Sungai Gelam sehingga jumlah indikator kinerja tahun 2023 menjadi 30 Indikator Kinerja Utama.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
JALAN METAN MEREKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEFON (021) 3519070 (LACAK) FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN: 021-352 2012

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andy Artha Donny Oktopura**
Jabatan : **Kepala BPBAT Sungai Gelam**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama
Kepala BPBAT Sungai Gelam

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Penkanaan Budidaya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNBP Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Rp)	1 595 595 000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Terdistribusi Berdasarkan Usulan Masyarakat Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	75
	3. Terbangunnya Prasarana dan Sarana Pusat Produksi Benih dan Induk Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Lokasi)	2
	4. Persentase Bantuan Benih yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	100
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	100
	6. Produksi Calon Induk di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	110.000
	7. Persentase Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Sungai Gelam Dibandingkan Dengan Bahan Baku yang Tersedia (%)	80
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidayaan Ikan	8. Persentase Percontohan Budidaya Pakan Alami yang Didistribusikan ke Masyarakat Berdasarkan Ketersediaan Anggaran di BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	9. Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)	100
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan Dan Obat Ikan Lingkup Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam	10. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan ke Masyarakat Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	11. Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan ke masyarakat (Paket)	1
	12. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang Disampaikan ke Masyarakat (%)	100
	13. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan ke masyarakat (%)	100
5. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	14. Persentase Sampel Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Diuji Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	15. Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
6. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan lingkup wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam	16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	81
	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dan Korupsi (WBK) pada BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	19. Nilai Rekonsiliasi SAKIP Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93
	20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	75
	21. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Tersetandar Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	92
	22. Nilai IKPA Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89
	23. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	24. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	77,5
	25. Tingkat pengelolaan BMN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	77,5
	26. Persentase Jumlah Pembentaaan Netral dan Positif terhadap Total Pembentaaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (%)	>86
	27. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	80
	28. Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75
	29. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (%)	81
30. Persentase Layanan Perkantoran (%)	75	
31. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1	

Gambar 10. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NDMGR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130_KP 10041
TELEPON (021) 3518070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ma'in
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 April 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

Ma'in

Data Anggaran

NO.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Perbenihan Ikan	12,201,493,000
2	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	2,055,694,000
3	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	4,168,000,000
4	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	3,770,072,000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	15,237,515,000
Total Anggaran BPBAT Sungai Gelam/ Tahun 2023		37,432,774,000

Jakarta, 14 April 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

Ma'in

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNBP Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Rp)	1.595.595.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Terdistribusi Berdasarkan Usulan Masyarakat Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	75
	3. Terbangunnya Prasarana dan Sarana Pusat Produksi Benih dan Induk Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Lokas)	2
	4. Persentase Bantuan Benih yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	100
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	100
	6. Produksi Calon Induk di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	101.775
	7. Persentase Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Sungai Gelam Dibandingkan Dengan Bahan Baku yang Tersedia (%)	80
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidayaan Ikan	8. Persentase Percontohan Budidaya Pakan Alami yang Didistribusikan ke Masyarakat Berdasarkan Ketersediaan Anggaran di BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	9. Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan Dan Obat Ikan Lingkup Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam	10. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan ke Masyarakat Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)
11. Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan ke masyarakat (Paket)		1
12. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang Disampaikan ke Masyarakat (%)		100
13. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan ke masyarakat (%)		100
5. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	14. Persentase Sampel Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Diuji Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	15. Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
6. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan lingkup wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam	16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	81
	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Salkor BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	19. Nilai Rekonsiliasi SAKIP Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93
	20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	75
	21. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Tersetandar Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	92
	22. Nilai IKRA Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89
	23. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	24. Tingkat kepatuhan pembatasan barang/jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	77,5
	25. Tingkat pengelolaan BMN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	77,5
	26. Persentase Jumlah Pembertan Netral dan Positif terhadap Total Pembertan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (%)	-86
7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	27. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	80
	28. Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75
	29. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (%)	81
	30. Persentase Layanan Periktoran (%)	75
	31. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

Gambar 11. Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi dan Data Anggaran Revisi Tahun 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SURBEL dl@pnb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ma'in
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2023

Pihak Kedua : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama : Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Sungai Gelam

Tb. Haeru Rahayu

Ma'in

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	1.595.595.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75
	3. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	60
	4. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	100
	5. Persentase Bantuan Galon Induk yang Disalurkan (Persen)	100
	6. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	100
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	100
	8. Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (Persen)	100
	9. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
	10. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100
	3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan	11. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan	12. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	100
	13. Persentase Pakan Ikan yang Uji Nutrisi dan Mulu Pakan (Persen)	100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan	14. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100
	15. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	16. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	81
	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	19. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93
	20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	75
	21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89
	22. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	77,5
	24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	77,5
	25. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>86
26. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80	
27. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75	
28. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3	
29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	75	
30. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1	

Jakarta, September 2023

Pihak Kedua : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama : Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Sungai Gelam

Tb. Haeru Rahayu

Ma'in

Gambar 12. Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2023



Tabel 2. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

IKU		Renstra	PK	PK Revisi I	PK Revisi II	Keterangan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rp. 1.510.000.000	Rp. 1.595.595.000	Rp. 1.595.595.000	Rp. 1.595.595.000	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan dokumen perencanaan anggaran
2	Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan (Persen)	-	75 %	75 %	75 %	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
3	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	-	2 lokasi	2 lokasi	60 %	Adanya penambahan IK Dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
4	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	10.200.000 ekor	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	42%	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
6	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	-	110.000 ekor	101.775 ekor	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
7	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	50 Paket	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
8	Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (Persen)	-	1 Paket	1 Paket	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
9	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	-	100%	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi



IKU		Renstra	PK	PK Revisi I	PK Revisi II	Keterangan
						indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
10	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	8 Paket	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
11	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	-	80%	80%	80%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
12	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	-	100%	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro perencanaan KKP
13	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100%	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
14	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	2.200 Sampel	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
15	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)	-	100%	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
16	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	73	81%	81%	81%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
17	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	-	76	76	76	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
18	Persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan	100	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian



IKU		Renstra	PK	PK Revisi I	PK Revisi II	Keterangan
	Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)					target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	93	93	93	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
20	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65	75%	75%	75%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
21	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89	89	89	89	Target IK sesuai
22	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	87	82	82	82	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	77,5%	77,5%	77,5%	Adanya penambahan IK menyesuaikan dengan cascading dari Eselon I berdasarkan Nota Dinas Inspektur Jenderal KKP Nomor 411/ITT.0/RC.610/I/2021
24	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	77,5%	77,5%	77,5%	Adanya penambahan IK menyesuaikan dengan cascading dari Eselon I berdasarkan Nota Dinas Inspektur Jenderal KKP Nomor 411/ITT.0/RC.610/I/2021
25	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	>86%	>86%	>86%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
26	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terinterasi KUSUKA (Persen)	-	80%	80%	80%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
27	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	75	75	75	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP



IKU		Renstra	PK	PK Revisi I	PK Revisi II	Keterangan
28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	81%	81%	3	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
29	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	75%	75%	75%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
30	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	-	1 unit	1 unit	1 unit	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP

2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

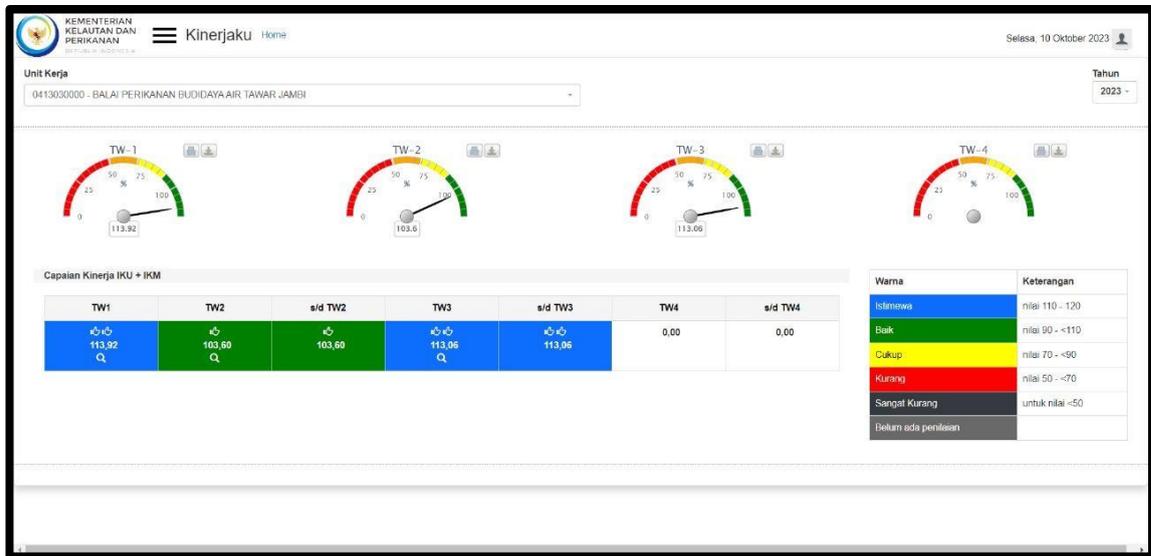
1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.



Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 13. Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku



NKO September - 2023

Download

Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI
Skor Kinerja : 113.06

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target September	Capaian September	%	Target s/d September	Capaian s/d September	%	Tgl Input
S.001	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam						120,00			120,00		
IKS.001.1	Nilai PNBP yang Diperoleh	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.595.595.000,00	1.143.875.000,00	1.828.321.998,00	120,00	1.143.875.000,00	1.828.321.998,00	120,00	05-Oct-2023 11:59
S.002	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						108,60			108,60		
IKS.002.1	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.002.2	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.002.3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	75,00	75,23	100,31	75,00	75,23	100,31	05-Oct-2023 11:59
IKS.002.4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	90,00	99,13	110,14	90,00	99,13	110,14	05-Oct-2023 11:59
IKS.002.5	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	84,00	96,90	115,36	84,00	96,90	115,36	05-Oct-2023 11:59
IKS.002.6	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.002.7	Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.002.8	Persentase Diseminasi Teknologi Pembenaran Ikan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.002.9	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan	%	Maximize	Akumulasi	100,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
S.003	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidayaan Ikan						91,35			91,35		
IKS.003.1	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	60,00	54,81	91,35	60,00	54,81	91,35	05-Oct-2023 11:59
IKS.003.2	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
S.004	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan						120,00			120,00		
IKS.004.1	Persentase Pakan Ikan yang Daji Nutrisi dan Mutu Pakan (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	80,00	112,20	120,00	80,00	112,20	120,00	05-Oct-2023 11:59
S.005	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan						120,00			120,00		
IKS.005.1	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	80,00	156,24	120,00	80,00	156,24	120,00	05-Oct-2023 11:59
IKS.005.2	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	86,00	121,57	120,00	86,00	121,57	120,00	05-Oct-2023 11:59
S.006	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam						118,41			118,41		
IKS.006.1	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.10	Persentase Pembinaan Nelayan dan Positif terhadap Total Pembinaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	05-Oct-2023 11:59
IKS.006.11	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.12	Nilai Pengawasan Kebersihan BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.13	Indeks Pengelolaan Kepagawaian	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.14	Persentase Layanan Periktoran BPBAT Sungai Gelam (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	120,00	75,00	100,00	120,00	05-Oct-2023 11:59
IKS.006.15	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.2	Hasil Penilaian Pembinaan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.3	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.4	Nilai Reksionalisasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.5	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimantapkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Data Dukung1)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	120,00	75,00	100,00	120,00	05-Oct-2023 11:59
IKS.006.6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.7	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.8	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,50	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59
IKS.006.9	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,50	0,00			0,00	0,00		05-Oct-2023 11:59

Gambar 14. Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2023 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 6 (enam) Sasaran Kegiatan dengan 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKU-IKU tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN III TAHUN 2023	TRIWULAN III TAHUN 2023	S/D TRIWULAN III	TAHUN 2023
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.595.595	1.143.875.000	1.826.321.998	159,66	114,46
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan (Persen)	%	75	-	-	-	-
		Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	%	60	-	-	-	-
		Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	%	100	75	75,23	100,31	75,23
		Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	%	100	90	99,13	110,14	99,13
		Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	%	100	84	96,90	115,36	96,90
		Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal	%	100	-	-	-	-



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN III TAHUN 2023	TRIWULAN III TAHUN 2023	S/D TRIWULAN III	TAHUN 2023
		yang Disalurkan (Persen)						
		Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	%	100	-	-	-	-
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	%	80	60	54,81	91,35	68,51
		Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	%	100	-	-	-	-
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100	80	112,20	140,25	112,20
5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	%	100	80	156,24	195,30	156,24
		Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)	%	100	88	121,57	138,15	121,57
		Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	81	-	-	-	-
		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76	-	-	-	-
6	Tata kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93	-	-	-	-
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	75	75	100	133,33	133,33



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN III TAHUN 2023	TRIWULAN III TAHUN 2023	S/D TRIWULAN III	TAHUN 2023
		Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	89	-	-	-	-
		Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82	-	-	-	-
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	77,5	-	-	-	-
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	77,5	-	-	-	-
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86	>86	100	116,28	116,28
		Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terinterasi KUSUKA (Persen)	%	80	-	-	-	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75	-	-	-	-
		Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	3	-	-	-	-
		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	75	75	100	133,33	133,33
		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023, dari 30 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 10 (sepuluh) IKU dengan pencapaian melebihi target yang direncanakan (capaian >100%), terdapat 1 (satu) IKU dengan pencapaian belum memenuhi target yang ditentukan dan terdapat 19 (sembilan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan di tiap semester dan akhir tahun. Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :



3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1):

EKONOMI SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA MENINGKAT DI LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Peningkatan ketersediaan produk tidak hanya dilihat dari segi volume saja, namun juga perlu ada jaminan terhadap mutu/kualitas produk dan keamanan pangan (*food safety*), sehingga secara langsung akan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk perikanan yang dihasilkan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PNBP LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015 kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun sumber PNBP lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai berikut:

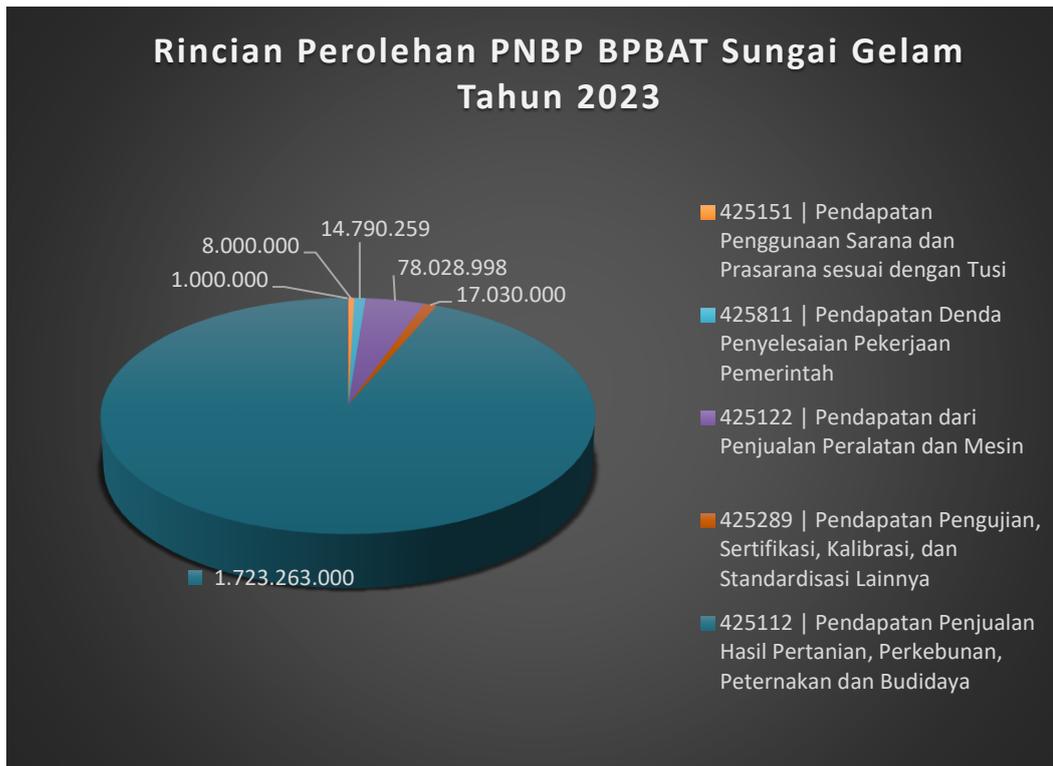
PNBP Non SDA yakni PNBP yang berasal dari Penjualan hasil usaha budidaya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. PNBP ini terdiri dari :

1. Penjualan hasil Perikanan Budidaya
2. Imbal Jasa Teknologi
3. Jasa Penggunaan Laboratorium
4. Jasa Penggunaan fasilitas
5. Jasa Fasilitas Lainnya.
6. Jasa Kerjasama dengan pihak ketiga.

Target “Nilai PNBP dari Perikanan Budidaya” pada Tahun 2023 sebesar Rp.1.534.500.000,- adapun capaian untuk IKU ini telah terealisasi sebesar Rp. 1.826.321.998,- atau 119,02% dari target triwulan III Tahun 2023. Dan realisasi terhadap target tahunan yaitu mencapai 114,46%. Kemudian jika dibandingkan pencapaian Triwulan III Tahun 2022 maka prestasi pemenuhan PNBP Triwulan III Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 70,86%. Berdasarkan Gambar 14, maka dapat dilihat bahwa presentase capaian nilai PNBP BPBAT Sungai Gelam Jambi pada Triwulan III Tahun 2023 lebih besar dibandingkan beberapa UPT DJPB yang lain yaitu BPBAT Mandiangin (81,67%) dan BPBAT Tatelu (86,67%). Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian nilai PNBP di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2023 telah berkontribusi terhadap capaian indikator kinerja PNBP di lingkup eselon 1 DJPB sebesar 8,08 %.

Tabel 4. Nilai PNBP yang Diperoleh Triwulan III Tahun 2023

SK-01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-1	Nilai PNBP yang Diperoleh					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (Rp)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)				
1.534.500.000	1.826.321.998	119,02	1.068.890.300	70,86	1.595.595.000	114,46



Gambar 15. Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023

Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini. Sampai dengan Triwulan III tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam telah melakukan penyetoran PNBP sesuai dengan tarif yang telah diatur dalam PP No. 85 tahun 2021. Faktor pendorong tercapainya realisasi PNBP pada Triwulan III Tahun 2023 di BPBAT Sungai Gelam Jambi adalah produksi calon induk internal yang meningkat, tingginya permintaan kebutuhan calon induk dari pemerintah daerah, konsistensi pelaksanaan rencana kerja dengan rencana produksi di lapangan dan telah tersosialisasinya dengan baik produk layanan yang ada di balai melalui website, sosial media dan aplikasi SiCatfish yang memudahkan masyarakat mendapatkan informasi dan pelayanan.

Untuk meningkatkan capaian PNBP di masa datang maka salah satu strategi yang akan dilakukan adalah dengan mengoptimalkan semua asset di BPBAT SG Jambi, Instalasi Musi Rawas dan Dharmasraya.



No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D September 2023	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		REALISASI PENDAPATAN PNBP				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Pusat)	Rp	Rp 4.043.221.130		September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	Rp 54.776.010		CAPAIAN IKU
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 3.988.445.120		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 1.124.725.000	Rp 3.959.034.874	352,00	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.124.725.000	Rp 109.807.508	351,42	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 3.842.717.814		CAPAIAN IKU
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.509.352		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.240.598.000	Rp 2.846.577.949	67,13	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.240.598.000	Rp 758.034.237	65,10	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 2.002.895.805		CAPAIAN IKU
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 85.848.107		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.266.132.000	Rp 1.554.468.129	122,77	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.266.132.000	Rp 1.550.903.881	122,49	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 3.564.448		CAPAIAN IKU
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.325.270.000	Rp 1.057.890.560	79,82	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.325.270.000	Rp 1.050.978.672	79,30	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.911.888		CAPAIAN IKU
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.375.974.000	Rp 4.091.448.424	121,19	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.375.974.000	Rp 1.785.016.770	120,99	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum		Rp 2.299.476.146		CAPAIAN IKU
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 3.333.333		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.534.500.000	Rp 1.842.112.257	120,05	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.534.500.000	Rp 1.826.321.998	119,02	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 15.790.259		CAPAIAN IKU
8	445393	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Tegal	Rp 1.616.512.000	Rp 1.852.338.832	114,59	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.616.512.000	Rp 1.852.338.832	114,59	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 219.353.100		CAPAIAN IKU
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.632.830.000	Rp 1.158.778.005	70,97	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.632.830.000	Rp 1.158.473.022	70,83	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.304.983		CAPAIAN IKU
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.220.210.000	Rp 801.034.518	65,65	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.220.210.000	Rp 794.925.027	65,15	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.109.491		CAPAIAN IKU
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.150.000.000	Rp 957.162.816	83,23	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.150.000.000	Rp 939.205.316	81,67	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 17.957.300		CAPAIAN IKU
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tateh	Rp 1.143.800.000	Rp 1.147.842.326	100,34	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.143.800.000	Rp 993.871.258	86,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 153.971.068		CAPAIAN IKU
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 940.200.000	Rp 846.757.984	90,06	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 940.200.000	Rp 830.434.784	88,33	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 16.323.200		CAPAIAN IKU
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 762.305.000	Rp 533.896.408	70,01	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 762.305.000	Rp 522.106.939	68,49	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 11.589.469		CAPAIAN IKU
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 550.000.000	Rp 970.862.329	176,52	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 550.000.000	Rp 969.877.499	176,34	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 984.830		CAPAIAN IKU
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem	Rp 706.750.000	Rp 873.957.441	95,36	September 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 706.750.000	Rp 855.372.200	92,73	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 18.585.241		CAPAIAN IKU
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 22.589.806.000	Rp 17.635.260.503		
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)		Rp 8.144.889.565	114,12	CAPAIAN IKU
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 4.561.203.364		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 22.589.806.000	Rp 28.556.336.662	126,41	

Gambar 16. Screenshot capaian PNBP Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2023



3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PEMBUDIDAYA IKAN

Sarana dan Prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya. Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi dengan pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan.

Kegiatan tersebut didorong dengan melakukan kegiatan percontohan dan bantuan ke masyarakat, sebagai *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 5 (lima) indikator kegiatan utama yaitu :

A. PERSENTASE BANTUAN SARANA UNIT PEMBENIHAN YANG DISALURKAN

Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan ini merupakan IKU baru pada tahun 2023 ini. Unit pembenihan ini bertujuan untuk dapat memberikan manfaat dan dampak yang baik dan berkelanjutan untuk masyarakat pembudidaya, terutama pada wilayah lingkup kerja BPBAT Sungai Gelam yaitu wilayah Sumatera.

Tabel 5. Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-2	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	75	0,00

IKU ini belum dapat dihitung capaiannya pada Triwulan III dikarenakan pengukuran IKU ini dilakukan pada akhir tahun. Untuk memastikan tercapainya target kinerja ini maka sampai dengan Triwulan III tahun 2023 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu (i) penetapan surat tugas tim koordinator wilayah di BPBAT Sungai Gelam tahun 2023 dalam rangka pendampingan; (ii)



penguatan koordinasi antara masing- masing koordinator wilayah dengan Dinas Kelautan dan Perikanan setempat; (iii) telah dibangun sistem komunikasi dengan menggunakan *WhatsApp* untuk memudahkan monitoring dan koordinasi antara BPBAT Sungai Gelam dengan pemerintah daerah dan penyuluh; (iv) telah dilakukan verifikasi CPCL penerima bantuan Sarana Unit Pembenihan; (v) telah dilakukan penetapan penerima bantuan Sarana Unit Pembenihan berdasarkan SK Penetapan Penerima Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat TA 2023 Nomor B.1410/BPBATSG.PPK/PB.161/V/2023; serta (vi) Proses pengadaan bantuan Sarana Unit Pembenihan Tahun 2023 telah selesai namun belum dilakukan pemeriksaan pekerjaan dan penandatanganan BAST ke penerima.

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 489.886.340,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 600.000.000,- atau sebesar 81,65%. Secara program ada beberapa indikator lain yang kegiatannya dapat disinergikan untuk mendukung kegiatan pencapaian IKU ini. Untuk meningkatkan kinerja pencapaian indikator ini kedepan, maka akan dilakukan Monitoring dan Evaluasi serta pendampingan teknis terhadap lokasi yang menjadi Sarana Unit Pembenihan diantaranya di Provinsi Jambi, Riau dan Bengkulu.

B. PERSENTASE PUSAT PRODUKSI BENIH DAN INDUK YANG OPERASIONAL

Terbangunnya prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk yang dikembangkan oleh BPBAT Sungai Gelam diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi benih dan calon induk sehingga permintaan dari masyarakat berupa bantuan ataupun ketersediaan benih dan calon induk untuk kegiatan budidaya dapat terpenuhi dengan baik dan terdistribusikan ke masyarakat.

Tabel 6. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-3	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	60	0,00

Kegiatan pembangunan prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk ini dilaksanakan di Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM) Provinsi Sumatera Selatan dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID) Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas produksi benih dan induk ikan air tawar yang bermutu sehingga memenuhi kebutuhan di masyarakat. Pada triwulan III kegiatan ini belum dapat diukur capaiannya. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.022.136.283,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.000.000.000,- atau sebesar 83,70%. Pada Triwulan III tahun 2023 pencapaian



kegiatan pada triwulan ini di IPID sudah dilakukan kontrak dan proses pembangunan sarana dan prasarana telah selesai. Sementara di IPIM sudah dilakukan kontrak dan dalam proses pembangunan rumah jaga, asrama, bak pemberokan, kolam, saluran area kolam dan jalan.

Untuk peningkatan produksi benih dan calon induk ikan air tawar ke depan maka kami berencana melaksanakan optimalisasi pemanfaatan asset yang ada di Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya melalui pengusulan kegiatan dan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana produksi serta penguatan kelembagaan dan SDM.

C. PERSENTASE BANTUAN BENIH YANG DISALURKAN

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan bantuan benih bagi pembudidaya, unit pembenihan rakyat (UPR) dan pemerintah daerah atau stakeholder terkait melalui penyaluran bantuan benih serta penjualan yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih baik. Untuk menjamin kepastian ketersediaan bantuan benih maka pada Triwulan III tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam ditargetkan untuk memproduksi benih sebanyak 4.260.000 ekor.

Jenis komoditasnya antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Masing- masing komoditas menghasilkan benih dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Sumatera. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.346.419.237,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.839.485.000,- atau sebesar 73,20%.

Tabel 7. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-4	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
75	75,23	100,31	100,96	-25,48	100	75,23

Total penyaluran benih ikan pada Triwulan III Tahun 2023 adalah 4.284.300 Ekor (75,23%) dari target yang telah ditetapkan sebesar 4.260.000 Ekor. Data ini menunjukkan bahwa realisasi kegiatan ini sudah memenuhi target Triwulan III sebesar 100,31%.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	3.226.900	3.756.000	116,40
BPBAT Mandiangin	3.866.315	3.518.900	91,01
BBPBAT Sukabumi	7.166.612	10.617.400	155,76
BPBAT Sungai Gelam	5.695.000	4.284.300	75,23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis bahwa capaian realisasi (ekor) bantuan benih yang tersalurkan Triwulan III Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi namun lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin.

No	Jenis Bantuan	Target	Realisasi (Ekor)										Persentase (%)
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Jumlah	
1	Bantuan Benih	5.695.000	-	-	283.000	-	417.000	354.000	305.000	355.000	640.000	2.354.000	75,23%
	Lele Sangkuriang	1.350.000	-	-	71.000	-	52.000	89.000	100.000	45.000	180.000		
	Patin Pustina	1.100.000	-	-	50.000	-	160.000	35.000	140.000	30.000	60.000		
	Gurami	30.000	-	-	16.000	-	-	-	10.000	10.000	-		
	Mas Jayasakti	500.000	-	-	-	-	-	70.000	-	70.000	-		
	Nila JICA	1.000.000	-	-	146.000	-	205.000	160.000	55.000	200.000	400.000		
	Nilem	1.065.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jelawat	500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Baug	150.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Restocking Benih		50.000	770.000	-	300.000	200.000	250.000	120.000	120.300	120.000	1.930.300	
	Jelawat		-	300.000	-	100.000	-	100.000	120.000	105.000	35.000		
	Nilem		50.000	320.000	-	200.000	200.000	150.000	-	15.300	85.000		
	Baug		-	150.000	-	-	-	-	-	-	-		

Gambar 17. Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Benih Triwulan III Tahun 2023



Gambar 18. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023

Tabel 9. Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Benih Triwulan III Tahun 2023

IKU-4	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN III	REALISASI TRIWULAN III	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN (%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN III (%)
Persentase Bantuan Benih Yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	5.695.000	5.125.000	4.284.300	75,23	83,60
Bantuan Benih Ikan Nila	1.000.000	835.500	1.166.000	116,60	139,56
Bantuan Benih Ikan Mas	500.000	500.000	140.000	28,00	28,00
Bantuan Benih Ikan Lele	1.350.000	1.100.000	537.000	39,78	48,82
Bantuan Benih Ikan Gurame	30.000	25.000	36.000	120,00	144,00
Bantuan Benih Ikan Patin	1.100.000	1.000.000	475.000	43,18	47,50
Bantuan Benih Ikan Jelawat	500.000	500.000	600.300	120,06	120,06
Bantuan Benih Ikan Nilem	1.065.000	1.015.000	1.180.000	110,80	116,26
Bantuan Benih Ikan Baung	150.000	150.000	150.000	100,00	100,00

D. PERSENTASE BANTUAN CALON INDUK YANG DISALURKAN

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan bantuan calon induk bagi pembudidaya, unit pembenihan rakyat (UPR) dan pemerintah daerah atau stakeholder terkait melalui penyaluran bantuan calon induk serta penjualan yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih calon induk ikan yang bermutu, sehingga dapat menghasilkan calon induk ikan yang bermutu tinggi dan hasil usaha bisa lebih baik. Untuk menjamin kepastian ketersediaan bantuan calon induk ikan maka pada Triwulan II tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam ditargetkan untuk memproduksi calon induk ikan sebanyak 8.400 ekor.

Jenis komoditasnya antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami, gabus dan nilem. Masing- masing komoditas menghasilkan calon induk ikan dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Calon induk ikan tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Sumatera. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 400.333.060,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 425.808.000,- atau sebesar 94,02%.

Tabel 10. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
90	99,13	110,14	74,90	32,35	100	99,13

Total penyaluran calon induk ikan pada Triwulan III Tahun 2023 adalah 11.895 Ekor (99,13%) dari target yang telah ditetapkan sebesar 10.800 Ekor. Data ini menunjukkan bahwa realisasi kegiatan ini telah melebihi target sebesar 9,13%. Faktor pendorong tercapainya IKU ini

karena dilakukannya mitigasi produksi dengan mempersiapkan calon induk untuk distribusi tahun 2023 dan di akhir tahun 2022. Serta terjadinya penurunan target dikarenakan penurunan permintaan pasar.

No	Jenis Bantuan	Target	Realisasi (Ekor)									Jumlah	Persentase (%)
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September		
1	Bantuan Calin	12000	180	315	5385	1450	590	1.000	400	1.205	1.370	11.895	99,13%
	Patin Pustina	2000	-	-	-	100	500	150	-	100	-		
	Gurami	500	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Lele Sangkuriang	2000	180	315	150	1350	90	200	-	705	1.320		
	Mas Jayasakti	1000	-	-	-	-	-	150	-	250	-		
	Nila JICA	6200	-	-	4800	-	-	500	400	150	50		
	Jelawat	100	-	-	435	-	-	-	-	-	-		
	Baung	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Gabus	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Total Keseluruhan			180	315	5385	1450	590	1.000	400	1205		

Gambar 19. Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Triwulan III Tahun 2023



Gambar 20. Dokumentasi Bantuan Calon Induk yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2023

Tabel 11. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk yang Disalurkan TW III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	10.000	6.090	60,90
BPBAT Mandiangin	11.000	9.710	88,27
BBPBAT Sukabumi	13.565	13.605	100,29
BPBAT Sungai Gelam	12.000	10.800	99,13

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis bahwa persentase capaian bantuan calon induk



yang tersalurkan Triwulan III Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

Tabel 12. Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Calon Induk Triwulan III Tahun 2023

IKU-5	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN III	REALISASI TRIWULAN III	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN (%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN III (%)
Persentase Bantuan Calon Induk Yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	12.000	10.800	11.895	99,13	110,14
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Nila	6.200	6.200	5.900	95,16	95,16
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Mas	1.000	1.000	400	40,00	40,00
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Lele	2.000	1.700	4.310	215,50	253,53
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Gurame	500	500	435	87,00	87,00
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Patin	2.000	1.200	850	42,50	70,83
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Jelawat	100	100	-	-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Gabus	100	100	-	-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Baung	100	-	-	-	-

E. PERSENTASE CALON INDUK UNGGUL YANG DIPRODUKSI

BPBAT Sungai Gelam juga mempunyai kewajiban disamping untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya dan pusat panti benih (BBI) kabupaten/kota melalui produksi induk dan calon induk yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul yang menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih baik. Serta untuk pencapaian PNPB yang menjadi target kegiatan BPBAT Sungai Gelam.

Ada perubahan pagu anggaran dari sebelumnya sebesar Rp. 3.401.800.000,- menjadi Rp. 3.336.200.000,-. Oleh karena itu, target produksi calon induk internal berubah dari semula 110.000 ekor menjadi 101.775 ekor. Produksi calon induk pada Triwulan III Tahun 2023 yaitu sebanyak 98.618 ekor atau mencapai 115,36% dari target Triwulan III. Namun jika dibandingkan dengan produksi calon induk pada Triwulan III Tahun 2022, pencapaian pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 25,15%. Faktor pendorong tercapainya IKU ini karena dilakukannya mitigasi produksi dengan mempersiapkan calon induk untuk distribusi tahun 2023 dan di akhir tahun 2022. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.132.722.150,- dari pagu anggaran 3.336.200.000,- atau sebesar 93,90%.

Tabel 13. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-6	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
84	96,90	115,36	77,43	25,15	100	96,90

NO	JENIS CALON INDUK	TARGET	REALISASI (Ekor)										PERSENTASE (%)
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JUMLAH	
1	Produksi Calon Induk	101.775	785	14.146	9.178	2.000	25.050	6.219	13.500	23.240	4.500	98.618	96,90 %
	Patin Pustina	19.000	-	-	-	-	8.800	-	5.000	5.500	-		
	Gurami	2000	-	2.000	-	-	-	-	-	-	-		
	Lele Sangkuriang	20.000	-	-	2.000	2.000	2.250	2.000	2.500	5.000	2.500		
	Mas Jayasakti	7.000	785	-	1.000	-	-	-	-	1.450	-		
	Nilu JICA	51.575	-	12.146	5.094	-	14.000	4.219	6.000	11.000	2.000		
	Jelawat	350	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Baug	550	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Gabus	1200	-	-	1.084	-	-	-	-	200	-		
	Arwana (Ikan Hias)	100	-	-	-	-	-	-	-	90	-		
	Total Keseluruhan	101.775	785	14.146	9.178	2.000	25.050	6.219	13.500	23.240	4.500		

Gambar 21. Screenshot Rekapitulasi Data Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023



Gambar 22. Dokumentasi Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023

Pada Tabel 14. di bawah ini, dapat dibandingkan bahwa persentase capaian produksi calon induk Triwulan III Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BBP BAT Sukabumi.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	70.000	62.675	89,54
BPBAT Mandiangin	98.000	80.835	85,48
BBP BAT Sukabumi	194.000	154.010	79,39
BPBAT Sungai Gelam	101.775	98.618	96,90



Strategi yang akan dilakukan untuk mengakselerasi pencapaian target ini ke depan adalah menyusun rencana produksi yang detail dan terukur, merehabilitasi fasilitas sarana produksi yang sudah rusak, mengalokasikan anggaran kegiatan secara tepat dan efektif, meningkatkan kompetensi SDM, meningkatkan kapasitas produksi dengan mengoptimalkan aset prasarana dan sarana di instalasi produksi Musi Rawas dan Dharmasraya dan memperkuat SDM di kedua lokasi tersebut, serta melakukan review terhadap SOP yang ada.

F. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BIOFLOK YANG DISALURKAN

Secara ekonomis usaha budidaya dapat menopang ekonomi keluarga. Dalam kegiatan budidaya ikan dengan sistem bioflok, komoditas ikan lele dan nila menjadi pilihan ikan konsumsi yang dibudidayakan dengan pertimbangan memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Pemeliharaan ikan tersebut tidak memerlukan perawatan yang rumit dan dapat diandalkan sebagai penghasil protein untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif dalam rangka mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha budidaya lele dan nila dengan teknologi bioflok menjadi pilihan yang menguntungkan karena dapat dilakukan di pekarangan rumah, dengan kebutuhan tempat yang relatif tidak luas.

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk berbudidaya ikan lele dan nila dengan sistem bioflok, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mengalokasikan anggaran untuk kegiatan tersebut dengan menjadikan target Indikator Kinerja Utama (IKU) dari tahun 2015 sampai dengan saat ini. Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pada Triwulan III Tahun 2023, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok belum dapat diukur capaiannya karena perhitungannya dilakukan secara tahunan. Meskipun begitu progress capaian IKU ini pada Triwulan III tahun 2023 ini adalah telah terselesaikannya pekerjaan pembangunan Bioflok serta telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi serta penandatanganan BAST terhadap 15 kelompok penerima bantuan Bioflok ini. Terdapat perubahan pagu untuk IKU ini dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.186.500.000,- menjadi 7.376.400.000,- dikarenakan adanya penambahan paket bantuan bioflok yang semula 16 paket menjadi 37 paket. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 6.577.450.731,- atau sebesar 89,17%.

Untuk 22 paket bantuan Bioflok saat ini telah dilaksanakan kegiatan verifikasi dan identifikasi kelompok calon penerima bantuan budidaya ikan sistem bioflok di wilayah Sumatera Selatan dan Lampung serta penetapan SK penerima Bantuan Budidaya Ikan Sistem Bioflok terhadap 22 Kelompok Pembudidaya. Saat ini tahap yang sedang dilaksanakan yaitu pelaksanaan kontrak Bioflok.

Tabel 15. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-7	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja kedepan adalah dengan melakukan pelatihan secara online dan melakukan percepatan baik dalam kegiatan verifikasi maupun kegiatan pengadaan Bioflok Tahap II ini.



Gambar 23. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Budidaya Sistem Bioflok Triwulan III Tahun 2023

G. PERSENTASE SARANA PRODUKSI DAN USAHA KOMODITAS IKAN LOKAL YANG DISALURKAN

Perekayasaan teknologi bidang perikanan budidaya sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing, efisiensi serta produktivitas usaha perikanan budidaya. Teknologi inovatif juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas-komoditas unggulan, baik komoditas yang sudah dapat dibudidayakan, komoditas yang masih perlu upaya domestikasi, maupun spesies ikan lokal terancam punah sebagai upaya pelestarian plasma nutfah.



Tabel 16. Sarana Produksi & Usaha Komoditas Ikan Lokal Yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-8	Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan					
Triwulan III Tahun 2023						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada triwulan ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Meskipun begitu progress capaian IKU ini pada Triwulan III tahun 2023 ini adalah telah dilaksanakan kegiatan verifikasi dan identifikasi kelompok calon penerima bantuan sarana produksi dan usaha komoditas ikan lokal di wilayah Sumatera Barat serta penetapan SK penerima terhadap 1 Kelompok Pembudidaya. Saat ini tahap yang sedang dilaksanakan yaitu pelaksanaan kontrak.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 150.000.000,- dengan realisasi Triwulan III Tahun 2023 sebesar Rp 15.926.300,- atau sebesar 10,62%. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholders terkait dalam rangka penyebarluasan teknologi inovatif khususnya komoditas ikan lokal.

H. PERSENTASE DISEMINASI TEKNOLOGI PEMBESARAN IKAN

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarluaskan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi petugas perikanan baik pusat maupun daerah, pembudidaya, siswa dan mahasiswa. Teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas-komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang dan maju dalam kehidupan masyarakat pembudidaya.

Tabel 17. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-9	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan					
Triwulan III Tahun 2023						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	-100,00	100	0,00

IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada triwulan ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Progress capaian IKU ini pada Triwulan III tahun 2023 ini adalah telah terlaksananya 5 paket kegiatan Temu Lapang pada 4 lokasi diantaranya 1 paket di



Kabupaten Banyuasin, 1 paket di Kabupaten Lampung Utara, 1 paket di Kabupaten Lampung Timur dan 2 paket di Kabupaten Kerinci.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp. 206.236.699,- atau sebesar 51,56%. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholders terkait dalam rangka penyebarluasan teknologi inovatif dan dilakukan percepatan kegiatan dengan melakukan perencanaan kegiatan temu lapang dan kegiatan lainnya.

I. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BUDI DAYA IKAN HIAS YANG DISALURKAN

Bantuan Sarana ikan hias untuk mendukung pembudidaya ikan hias meningkatkan produksinya dengan cara membantu prasaran pembenihan dan pembesaran ikan hias. Ikan hias menjadi salah satu komoditas yang ditingkatkan produksinya. Rencana kegiatan bantuan ikan hias yang dibantukan sesuai dengan Juknis Ikan Hias TA 2023 antara lain ikan Koi, ikan Mas koki/Komet, ikan Cupang, Ikan Neon Tetra dan Ikan Nemo sebagai komoditas yang akan dikembangkan dan ditingkatkan produksinya.

Tabel 18. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
IKU-10	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan					
Triwulan III Tahun 2023						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada triwulan ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Namun telah dilakukan kegiatan verifikasi CPCL Bantuan ikan hias di Kota Pangkal Pinang, Kota Palembang, Kabupaten Solok, Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi dalam rangka verifikasi CPCL penerima bantuan Ikan Hias ini. Kemudian telah dilakukan penetapan SK penerima bantuan Ikan Hias kepada 15 kelompok pembudidaya Ikan Hias dan telah dilaksanakan penyerahan Bantuan Ikan Hias oleh masing-masing kelompok. Untuk mendukung percepatan dalam kegiatan ini telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap 9 kelompok penerima Bantuan Ikan Hias di Kota Palembang, Kabupaten Solok dan di Kota Pangkal Pinang. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 394.440.879,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 431.500.000,- atau sebesar 91,41%.



Gambar 24. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Ke Masyarakat Triwulan III Tahun 2023

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PAKAN IKAN UNTUK PEMBUDIDAYA IKAN

Peningkatan fasilitas Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk pembudidayaan ikan ini mencakup produksi pakan mandiri yang ada di BPBAT Sungai Gelam serta percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh UPT terkait dalam rangka meningkatkan nilai guna dan fungsi dari Sarana dan Prasarana yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat pembudidaya.

A. PERSENTASE PAKAN MANDIRI YANG DIPRODUKSI

BPBAT Sungai Gelam yang telah memiliki mesin pakan mandiri yang dipergunakan untuk memproduksi pakan sendiri untuk kebutuhan internal Balai serta pemenuhan PNPB, pakan mandiri hasil produksi BPBAT Sungai Gelam ditargetkan sebanyak 13.650 Kg. Pada Triwulan III Tahun 2023 diperoleh produksi pakan mandiri sebanyak 142.880 Kg (54,81%). Penyebab IKU ini belum memenuhi target dikarenakan masih menggunakan mesin pakan baru di UPPIM (Pasaman), sehingga masih memerlukan penyesuaian dalam pengoperasiannya. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.713.074.921,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.993.472.000,- atau sebesar 90,63%.



Faktor pendorong tercapainya indikator kegiatan ini antara lain:

1. Proses produksi telah konsisten mengacu pada rencana produksi.
2. Pengadaan bahan baku pakan telah tersedia tepat waktu sesuai rencana produksi.

Tabel 19. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023

SK-03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan					
IKU-11	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TWIII 2022 (%)	Perbandingan TWIII 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
60	54,81	91,35	81,54	-32,78	80	68,51

	Produksi Pakan			
	Pakan Tenggelam (Kg)	Pakan Apung (Kg)	Jumlah (Kg)	Persentase (%)
Ketersediaan Bahan Baku	37,222	223,465	260,687	
Produksi Bulan:				
Januari	700	-	700	0.27
Februari	440	1,260	1,700	0.65
Maret	12,350	3,090	15,440	5.92
April	9,850	5,595	15,445	5.92
Mei	3,900	12,085	15,985	6.13
Juni	-	12,000	12,000	4.60
Juli	3,800	20,040	23,840	9.15
Agustus	5,600	14,880	20,480	7.86
September	-	37,290	37,290	14.30
Jumlah Produksi Pakan TW III	36,640	106,240	142,880	54.81

Gambar 25. Screenshot Data Pakan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023

Tabel 20. Perbandingan Capaian Pakan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lainnya

UPT	Bahan Baku (kg)	Produksi (kg)	% Capaian
BBPBAT Sukabumi	104.770	74.400	71,01
BPBAT Tatelu	65.162	41.397	63,53
BPBAT Sungai Gelam	260.687	142.880	54,81
BPBAT Mandiangin	68.400	60.020	87,75

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi jumlah produksi Pakan Mandiri BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin. Hal ini dikarenakan tender Pengadaan Bahan Baku Pakan telah dilaksanakan pada bulan Januari 2023 serta BPBAT Sungai Gelam mempunyai 2 pabrik Pakan Mandiri yang aktif melakukan kegiatan produksi yaitu di BPBAT Sungai Gelam dan di UPPIM (Unit Produksi Pakan Ikan

Mandiri) Pasaman. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan produksi pakan kedepan adalah dengan melakukan perbaikan mesin pakan dan pengadaan beberapa bahan pakan tambahan untuk memenuhi target produksi.



Gambar 26. Dokumentasi Pakan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2023

B. PERSENTASE SARANA PRODUKSI PAKAN ALAMI YANG DISALURKAN

Budidaya pakan alami merupakan kegiatan yang cukup penting dalam budidaya perikanan dikarenakan kebutuhan ikan terhadap pakan alami cukup tinggi, khususnya Ketika ikan masih berukuran larva. Peran utama pakan alami yaitu sebagai sumber protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Tentunya pakan alami ini juga diperuntukkan sebagai pakan alternatif dan tambahan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ikan.

Tabel 21. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan Tahun 2023

SK-03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan					
IKU-12	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Pada IKU Sarana Produksi pakan alami yang disalurkan ke masyarakat Triwulan III tahun 2023 ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan target tahunan. Meskipun begitu progress capaian IKU ini pada Triwulan III tahun 2023 ini adalah telah terselesaikannya pekerjaan Sarana Produksi Pakan Alami di Jambi dan Sumatera Selatan serta telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi serta penandatanganan BAST terhadap 3 kelompok penerima bantuan Pakan Alami ini. Kemudian pada IKU ini tidak dapat dibandingkan pencapaian dengan tahun 2022 dikarenakan IKU ini merupakan IKU baru di tahun 2023 ini. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 116.620.500,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 155.100.000,- atau sebesar 75,19%.



3.1.4 SASARAN KEGIATAN (SK-4)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN PAKAN DAN OBAT IKAN

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan” didukung oleh indikator kegiatan utama sebagai berikut. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI DAN MUTU PAKAN

Merupakan wujud kepedulian Balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan analisa proksimat pakan buatan dari pembudidaya ikan dan pabrikan. Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan, BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 telah menetapkan target analisa sampel sebanyak 41 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel nutrisi Triwulan III sebanyak 46 sampel dan persentase pencapaiannya 112,20%. Pada Triwulan III tahun 2022, capaian pengujian sampel nutrisi sebesar 196%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada Triwulan III tahun 2023 menurun 42,76% dibandingkan dengan Triwulan III tahun 2022. Hal ini disebabkan karena perhitungan sampel yang diuji pada tahun 2023 hanya pakan/pellet, sedangkan sampel lain selain pakan/pellet seperti bahan baku pakan atau ikan tidak termasuk sampel yang dihitung. Walaupun demikian, IKU ini telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 22. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Triwulan III Tahun 2023

SK-04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan					
IKU-13	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
80	112,20	140,25	196,00	-42,76	100	112,20

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar 0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 20.600.000,-. Tindak lanjut terhadap permasalahan periode sebelumnya adalah sudah tersusunnya SOP secara baik, alat-alat laboratorium yang rusak sudah dapat berfungsi dengan optimal dan masih tersedia bahan pengujian masih mencukupi untuk melakukan pengujian nutrisi pakan.

Target sampel proksimat 2023 : 41

No.	Bulan	Parameter pengujian	Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Proksimat		
1	Januari 2023	7	7	17,07
2	Februari 2023	1	1	2,44
3	Maret 2023	11	11	26,83
4	Apr-23	2	2	4,88
5	Mei 2023	2	2	4,88
6	Juni 2023	5	5	12,20
7	Juli 2023	11	11	26,83
8	Agustus 2023	4	4	9,76
9	Sep-23	3	3	7,32
Jumlah pengujian (per-parameter)		46	46	112,20

Gambar 27. Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Triwulan III Tahun 2023

Tabel 23. Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target	Realisasi	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	41	46	112,20
BPBAT Mandiangin	51	59	115,68
BBPBAT Sukabumi	450	597	132,67
BPBAT Tatelu	51	42	82,35

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa persentase realisasi capaian layanan sampel pengujian nutrisi BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023 lebih kecil dibandingkan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi namun lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu. Untuk meningkatkan kinerja ini kedepan maka direncanakan akan dilakukan penguatan koordinasi internal antara Tim Paman (Pakan Mandiri & Bantuan pakan Alami) dengan Tim Keskanling (Kesehatan Ikan, Nutrisi Pakan & Lingkungan), memperbaiki fasilitas yang ada dan mensosialisasikan ruang lingkup pelayanan ini kepada stakeholder dan pembudidaya ikan.



Gambar 28. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan Triwulan III Tahun 2023

3.1.5 SASARAN KEGIATAN (SK-5):

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN KESEHATAN IKAN

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan” didukung oleh indikator kegiatan utama sebagai berikut. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh (satu) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE LAYANAN PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan uji sampel penyakit, parameter air dan kandungan logam berat perairan dari pembudidaya ikan ataupun umum. Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Laboratorium kesehatan ikan dan Lingkungan, BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 menetapkan target analisa sampel sebanyak 930 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel pada triwulan III Tahun 2023 sebanyak 1.453 sampel dan persentase pencapaiannya 156,24%. Pada Triwulan III tahun 2022, capaiannya sebesar 93,87%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada Triwulan III tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 66,44%. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 198.504.750,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 320.609.000,- atau sebesar 61,91%.

Tabel 24. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2023

SK-05	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan					
IKU-14	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
80	156,24	195,30	93,87	66,44	100	156,24

Target Sampel Kesling 2023 : 930 Sampel (Kualitas Air 630; Mikrobiologi 221; Biomolekuler 79)

No.	Bulan	Parameter Pengujian			Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Kualitas Air	Mikrobiologi Bakteri	Biologi Molekuler		
1	Januari 2023	192	53	7	252	27.10
2	Februari 2023	119	119	50	288	30.97
3	Maret 2023	157	8	3	168	18.06
4	Apr-23	87	5	0	92	9.89
5	Mei 2023	76	13	5	94	10.11
6	Juni 2023	82	25	3	110	11.83
7	Juli 2023	78	95	16	189	20.32
8	Agustus 2023	109	89	29	227	24.41
9	Sep-23	20	9	4	33	3.55
Jumlah pengujian (per-parameter)		920	416	117	1453	156.24

Gambar 29. Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2023

Tabel 25. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Capaian
BPBAT Sungai Gelam	930	1.453	156,24
BPBAT Mandiangin	1.297	1.524	117,50
BBPBAT Sukabumi	3.001	3.663	122,06
BPBAT Tatelu	1.182	986	83,42

Berdasarkan tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa persentase layanan pengujian Kesehatan ikan dan lingkungan BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu. Tindak lanjut atas permasalahan yang ditemukan pada periode sebelumnya yaitu dengan adanya Unit Pelayanan Publik di Kota Jambi dan mensosialisasikan jenis-jenis layanan dan lokasi UPP ini kepada publik. Strategi yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja ini di tahun mendatang adalah mengalokasikan anggaran untuk pengadaan, perbaikan dan pemeliharaan peralatan laboratorium, penambahan ruang lingkup khususnya untuk pengujian kualitas air dan peningkatan kompetensi SDM serta meningkatkan kolaborasi dengan akademisi, dan peneliti serta pemda.



Gambar 30. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan III Tahun 2023

B. PERSENTASE PENGUJIAN *ANTIMIKROBIAL RESISTANCE (AMR)*

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 26. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) Triwulan III Tahun 2023

SK-05	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan					
IKU-15	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR)					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
80	121,57	151,96	137,14	-11,36	100	121,57

Dalam indikator kegiatan utama Pengujian AMR, BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 telah menetapkan target sampel sebanyak 51 sampel, dengan capaian pengujian sampel triwulan III tahun 2023 sebanyak 62 sampel dan persentase pencapaiannya 121,57%. Pada Triwulan III tahun 2022, jumlah sampel pengujian sebanyak 48 sampel atau 137,14% dari target tahunan yaitu sebesar 35 sampel, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan persentase capaian pengujian sampel pada Triwulan III tahun 2023 menurun 11,36% dibandingkan dengan Triwulan III tahun 2022. Hal ini disebabkan karena sedang dilakukan persiapan dan pelaksanaan serta penyelesaian perbaikan akreditasi dan penambahan ruang lingkup laboratorium uji. Oleh karena itu perlu dilakukan Monitoring AMR setelah penyelesaian perbaikan akreditasi selesai agar target sample dan lokasi dapat tercapai. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 23.542.900,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 44.393.000,- atau sebesar 53,03%.

Target sampel AMR 2023 : 51

No.	Bulan	Parameter pengujian	Jumlah (total)	Realisasi (%)
		AMR		
1	Januari 2023	8	8	15,69
2	Februari 2023	6	6	11,76
3	Maret 2023	0	0	0,00
4	Apr-23	0	0	0,00
5	Mei 2023	0	0	0,00
6	Juni 2023	0	0	0,00
7	Juli 2023	22	22	43,14
8	Agustus 2023	26	26	50,98
9	Sep-23	0	0	0,00
Jumlah pengujian (per-parameter)		62	62	121,57

Gambar 31. Screenshot Laporan Pengujian AMR Triwulan III Tahun 2023

Tabel 27. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR Triwulan III Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	51	62	121,57
BPBAT Mandiangin	51	60	117,64
BBPBAT Sukabumi	100	238	238
BPBAT Tatelu	31	39	96,77



Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa realisasi capaian jumlah pengujian AMR BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023 secara persentase realisasi lebih besar dibandingkan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu namun lebih kecil dibandingkan BBPBAT Sukabumi.

Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini, sehingga kegiatan pada IKU ini telah berjalan dengan baik sampai dengan Triwulan III Tahun 2023. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan membuat perencanaan yang detail dalam penentuan waktu dan lokasi pengambilan sampel.

3.1.6 SASARAN KEGIATAN (SK-6) :

TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 15 (lima belas) indikator kegiatan utama.

A. INDEKS PROFESIONALITAS ASN UNIT KERJA LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN. Capaian IKU ini dilakukan pada tiap semester.

Tabel 28. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tw III Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-16	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (Indeks)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	81	0,00



Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini. Faktor pendorong terjadinya peningkatan capaian IP ASN dikarenakan telah dilakukannya perencanaan peningkatan kompetensi SDM pada awal tahun dan telah dilaksanakan secara konsisten, peningkatan dari segi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari pegawai BPBAT Sungai Gelam. Selain itu pimpinan juga memberikan kesempatan seluas luasnya kepada semua pegawai di BPBAT Sungai Gelam yang akan mengikuti pelatihan baik di dalam dan di luar instansi. Strategi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan penguatan SDM melalui peningkatan kompetensi dan pelatihan.

B. HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Tahun ini BPBAT Sungai Gelam telah diusulkan Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Kementerian PANRB sebagai salah satu unit kerja yang akan menuju WBK berdasarkan laporan hasil evaluasi ZI tahun 2023 oleh Tim Penilaian Internal (TPI) melalui surat Nomor: B.663/MEN-KP/V/2023 tanggal 24 Mei 2023.

Capaian Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2023 belum dapat diukur karena IKU ini dihitung dengan periode tahunan. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka pada triwulan III tahun 2023 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim pembangunan Zona Integritas di 6 area perubahan dan 2 area hasil pada tahun 2023 oleh Kepala BPBAT Sungai Gelam, di awal tahun penyusunan SOP, evaluasi rencana aksi, sosialisasi rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal, upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi. Pada triwulan III tahun 2023 ini juga sudah dialokasikan anggaran sebesar Rp 30.000.000,- untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini dan telah direalisasikan sebesar Rp 29.943.500,- atau sebesar 99,81%.



Rencana aksi pada IKU ini ke depan terus akan melakukan kegiatan sosialisasi dan penguatan implementasi nilai-nilai integritas terhadap seluruh pegawai untuk dapat mempertahankan predikat WBK di BPBAT Sungai Gelam Jambi serta mempersiapkan diri untuk penilaian TPN oleh Kementerian PANRB.

Tabel 29. Nilai Wilayah Bebas dari Korupsi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-17	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (Nilai)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	76	0,00

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 30. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-18	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Persentase penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2023 belum dapat diukur karena IKU ini dihitung dengan periode tahunan. Strategi yang dilakukan untuk mencapai kinerja ini adalah dengan menyusun sistem pengendalian internal dengan membuat matrik manajemen resiko untuk kegiatan di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2023.



D. NILAI REKONSILIASI KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Tabel 31. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2022 (Nilai)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	100,00	0,00	93	0,00

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU periode tahunan. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada Triwulan III tahun 2023 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakiip sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP di secara internal dan eksternal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP. Rencana aksi untuk perbaikan kedepan maka akan dilakukan peningkatan kapasitas SDM pengelola kinerja di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan review sistem pengelolaan SAKIP yang telah dilakukan.

E. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 32. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-20	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TWIII 2022 (%)	Perbandingan TWIII 2023 : TWIII 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
75	100	133,33	142,86	-30,00	75	133,33

Pada Triwulan III Tahun 2023 kegiatan ini telah terealisasi sebesar 100%. Dengan pencapaian target di Triwulan III Tahun 2023 sebesar 133,3% dan disandingkan dengan pencapaian pada Triwulan III tahun 2022 adalah sama karena pencapaiannya terealisasi juga 100%. Indikator ini telah mencapai 100% karena pada Triwulan III 2023 tidak ada rekomendasi hasil pengawasan Itjen kepada BPBAT Sungai Gelam. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

Data Rekapitulasi Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan III Tahun 2023					
No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	Tuntas (%)	Sisa Rekomendasi
1	Setditjen Perikanan Budidaya	73	68	93.15	5
2	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	9	8	88.89	1
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	23	23	100.00	0
4	Direktorat Perbenihan	0	0	100.00	0
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	0	0	100.00	0
6	BBPBL Lampung	0	0	100.00	0
7	BBPBAT Sukabumi	0	0	100.00	0
8	BBPBAP Jepara	0	0	100.00	0
9	BPBL Ambon	21	21	100.00	0
10	BPBAP Ujung Batee	17	17	100.00	0
11	BPBAP Takalar	46	46	100.00	0
12	BPBAT Sungai Gelam	9	9	100.00	0
13	BPBAT Tatelu	35	35	100.00	0
14	BPBAP Situbondo	0	0	100.00	0
15	BPBAT Mandiangin	0	0	100.00	0
16	BPBL Lombok	15	14	93.33	1
17	BPBL Batam	15	15	100.00	0
18	BLUPPB Karawang	23	23	100.00	0
19	BPIU2K Karangasem	0	0	100.00	0
20	BPKIL Serang	0	0	100.00	0
TOTAL		286	279	97.55	7

Gambar 32. Screenshot Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan III Tahun 2023

F. INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM



Kinerja Anggaran adalah performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

Tabel 33. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (Nilai)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	-100,00	89	0,00

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. IKU ini diukur pada tiap semester sehingga pada Triwulan III ini belum bisa diukur capaiannya. Selanjutnya, BPBAT Sungai Gelam akan senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun. Upaya ini dapat mengubah pola pencairan anggaran sehingga lebih merata di tiap Triwulannya dan penumpukan tagihan kepada kas negara di akhir tahun dapat berkurang. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pelaksanaan anggaran yang lebih berkualitas, tidak hanya serapannya tinggi, tetapi pencairannya pun lancar, efektif, dan efisien dengan capaian *output* yang benar-benar optimal.

G. NILAI KINERJA ANGGARAN BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA- K/L. Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023 belum dapat diukur karena capaiannya dihitung



dengan periode tahunan.

Tabel 34. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-22	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2022 (Nilai)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	82	0,00

Untuk pencapaian IKU ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Rencana aksi ke depan untuk tercapainya target kinerja ini yaitu dilakukannya kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Meningkatkan ketepatan waktu input capaian output kegiatan tiap bulannya.

H. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan percepatan penyerapan anggaran serta kesesuaian dan transparansi proses pengadaan barang/jasa di Lingkup BPBAT Sungai Gelam.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Untuk capaian IKU ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun sehingga belum didapatkan hasil realisasinya. Untuk memastikan tercapainya target kinerja ini maka sampai dengan Triwulan III telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas panitia dan pejabat pengadaan barang/jasa di BPBAT Sungai Gelam tahun 2023, rapat monitoring pengadaan barang dan jasa di lingkup BPBPAT Sungai Gelam secara periodik/monitoring, telah disusun laporan monitoring kegiatan secara mingguan, serta membangun komunikasi yang efektif dengan stakeholder terkait baik di lingkup eselon I KKP (Setjen, Itjen dan DJPB) dan UPT DJPB maupun stakeholder di eksternal. Pada triwulan III 2023 telah dilaksanakan proses pengadaan 52 paket dari total 77 paket pengadaan melalui tender, ekatalog maupun Pengadaan langsung. Total nilai kontrak yang sudah dilakukan proses pelelangan pengadaan barang/jasa sampai dengan Triwulan III tahun 2023 adalah sebesar Rp 19.439.025.287,- dari total pagu anggaran pengadaan barang/jasa pada lingkup BPBAT Sungai Gelam Jambi sebesar Rp 20.586.424.000,- atau 94,42%. Rencana aksi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan percepatan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa terhadap paket pekerjaan yang belum dilaksanakan.

Tabel 35. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023



SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	78	0,00

I. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan BMN agar lebih rapi dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%);
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga Triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- 3) Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2020 (bobot 20%);
- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
- 5) Penyusunan Laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini telah dilakukan beberapa kegiatan sampai dengan Triwulan III tahun 2023 yaitu penetapan surat tugas operator BMN BPBAT Sungai Gelam Jambi oleh pimpinan, monitoring dan pemantauan secara periodik melalui rekon pemanfaatan barang persediaan. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini. Untuk capaian IKU ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun sehingga belum didapatkan realisasinya.

Tabel 36. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-24	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	78	0,00



J. PERSENTASE PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA WILAYAH KERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Sungai Gelam dengan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU jumlah pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan BPBAT Sungai Gelam adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 37. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Triwulan III Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-25	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
86	100	116,28	-	0,00	86	116,28

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023 adalah berita positif atau netral. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (100 % berita positif).

Berita/ informasi positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan balai, antara lain:

- Tingkatkan Kualitas Layanan, BPBAT Gelar Forum Konsultasi Publik
- BPBAT SG Serahkan Bantuan Pemerintah Dalam Launching Kampung Perikanan Budidaya Di Kabupaten Merangin, Jambi
- BPBAT SG Bekerja Sama Dengan Pertamina DPPU Sultan Thaha Lepas Liarkan Ikan Arwana Di Kabupaten Tebo, Jambi



K. PERSENTASE PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2022 (31 Desember 2022). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

$$\Sigma \text{KUSUKA} = (\text{Jumlah Pelaku Usaha budidaya ikan yang terintegrasi kusuka lingkup BPBAT Sungai Gelam} / \text{Jumlah Total Pelaku Usaha budidaya ikan yang mendapat bantuan lingkup BPBAT Sungai Gelam}) \times 100 \%$$

Tabel 38. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-26	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	80	0,00

L. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN BPBAT SUNGAI GELAM

Adanya IKU ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapi dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU periode tahunan. Rencana aksi ke depan untuk pencapaian IKU ini yaitu dengan mengoptimalkan data kearsipan agar data dapat terpusat di bagian Tata Usaha.

Tabel 39. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-27	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (Nilai)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	75	0,00

M. INDEKS PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier. Pada tahun 2023 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 40. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (Indeks)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	3	0,00

Indikator kinerja Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2023 ini ditetapkan sebesar 3 dengan satuan indeks. Nilai indikator ini pada triwulan ke III belum dilakukan perhitungan nilai dan akan dilakukan perhitungan pada akhir periode atau pada triwulan ke-IV oleh Biro SDMAO DJPB.

N. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAT SUNGAI GELAM

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

- a. Pelayanan Internal
 - Pelayanan surat menyurat



- Pelayanan jamuan rapat
- Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
- Pelayanan pengadaan Barang/Jasa
- Pelayanan administrasi kepegawaian
- Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
- Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet

b. Pelayanan Eksternal

- Pelayanan pelaksanaan kerjasama
- Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
- Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
- Pelayanan jamuan tamu

Cara pengukuran indikator kinerja ini adalah:

$$\text{Persentase layanan} = \frac{\text{Jumlah Permintaan layanan perkantoran}}{\text{Jumlah layanan yang telah terselesaikan}} \times 100 \%$$

Tabel 41. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-29	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (%)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
75	100	133,33	-	0,00	75	133,33

No	Layanan Perkantoran	Permintaan			Realisasi		
		Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September
1	Penyediaan ruangan rapat	8	10	10	8	10	10
2	Penyediaan jamuan rapat	1	1	4	1	1	4
3	Penyediaan jamuan tamu	5	5	1	5	5	1
4	Kebersihan ruangan kantor	24	26	25	24	26	25
5	Kebersihan halaman kantor	8	8	7	8	8	7
6	Penyediaan asrama balai untuk tamu	3	5	5	3	5	5
7	Kebersihan asrama balai	6	10	10	6	10	10
8	Perawatan kendaraan	3	3	7	3	3	7
Jumlah Total		195			195		
		Persentase capaian (%)					100

Gambar 33. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023



Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus. Capaian indikator pelayanan perkantoran pada Triwulan III Tahun 2023 sebesar 100%, dari target triwulan 75%. Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai non ASN yang mampu memberikan pelayanan perkantoran yang prima untuk internal maupun eksternal. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga tidak ada perbandingan dengan capaian tahun 2022. Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan prima dan terbaik sehingga memberikan feedback yang baik untuk BPBAT Sungai Gelam kedepannya.

O. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Unit Pelayanan Terpadu Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam merupakan pintu utama bagi pengunjung yang berkeinginan untuk memperoleh suatu informasi mengenai kegiatan khususnya berkaitan dengan Perikanan Budidaya Air Tawar. Layanan Produk dan Layanan Jasa, merupakan 2 jenis layanan yang ada di BPBAT Sungai Gelam. Dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, kami telah meluncurkan aplikasi SiCatfish (Sistem Informasi via Chatting eFISien dan Humanis) yang merupakan system whatsapp gateway yang melayani 24 jam. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi pelayanan yang lebih baik serta dapat mempersingkat waktu pelayanan.

Tabel 42. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023

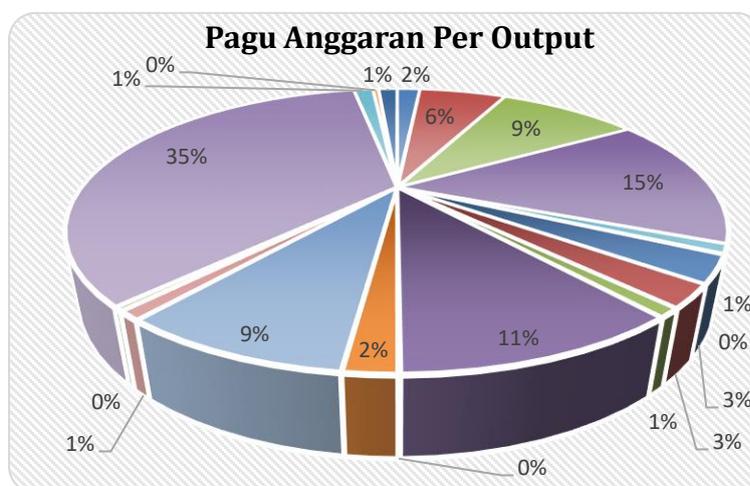
SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-30	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik					
Triwulan III Tahun 2023			Realisasi TW III 2022 (Unit)	Perbandingan TW III 2023 : TW III 2022 (%)	Target 2023	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	1	0,00

Kegiatan Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan IKU tahunan BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2023 inovasi yang diajukan adalah whatsapp gateway SiCatFish. Capaian kinerja kegiatan ini pada Triwulan III adalah 0 sesuai dengan target, dimana kegiatan ini ditetapkan di akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2023. Rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak internal maupun dengan pihak eksternal untuk pengembangan inovasi ini.

3.2 CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan tanggal 11 Oktober 2023 dengan Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023, pagu anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2023 adalah sebesar Rp 41.512.974.000,00. Alokasi anggaran terdiri dari Rp 40.312.991.000,- Rupiah Murni dan Rp 1.199.983.000,- PNBP. Dengan postur anggaran tersebut terbagi menjadi Belanja Pegawai (51) Rp. 9.036.558.000,-; Belanja Barang (52) Rp 26.449.891.000,- ; Belanja Modal (53) Rp. 6.026.525.000,-.

Terdapat 16 (Enam Belas) Output yang harus direalisasikan dengan anggaran tersebut, rincian output terdapat pada Gambar 34. berikut :



Gambar 34. Grafik Pagu Anggaran Per Output

Keterangan:

- Bantuan Peralatan/Sarana (2344)
- Bantuan Hewan (2344)
- Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2344)
- Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2344)
- Penyidikan dan Pengujian Penyakit (2345)
- Penyidikan dan Pengujian Penyakit (2345)
- Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2345)
- Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2345)
- Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2346)
- Bantuan peralatan/Sarana (2346)

- Penyidikan dan Pengujian Penyakit (5747)
- Bantuan peralatan/sarana (5747)
- Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (5747)
- Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (5747)
- Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (2348)
- Layanan Dukungan Manajemen Internal (2348)
- Layanan Sarana dan Prasarana Internal (2348)
- Layanan Manajemen SDM Internal (2348)
- Layanan Manajemen Kinerja Internal (2348)



Alokasi anggaran APBN 2023 pada BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar Rp 41.512.974.000,-. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan Triwulan III Tahun 2023, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar Rp. 25.093.318.774,- (60,45%), adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 43. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2022	37.076.172.000	26.943.872.482	72,67
2023	41.512.974.000	25.093.318.774	60,45

Tabel 44. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Jenis Belanja	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.406.195.000,00	7.002.550.217,00	74,45%	9.036.558.000,00	6.466.435.383,00	71,56%
Barang (52)	25.418.477.000,00	17.987.480.886,00	70,77%	26.449.891.000,00	15.0633.706.403,00	56,95%
Modal (53)	2.251.500.000,00	1.953.841.379,00	86,78%	6.026.525.000,00	3.563.176.988,00	59,12%
	37.076.172.000,00	26.943.872.482,00	72,67%	41.512.974.000,00	25.093.318.774,00	60,45%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran di Triwulan III tahun 2023 mengalami penurunan persentase dari tahun 2022 sebesar 12,22% dimana di tahun 2022 realisasi penyerapan sebesar 72,67% dan tahun 2023 sebesar 60,45%. Hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran untuk paket bantuan sarana prasarana Bioflok sehingga realisasinya belum dapat dilakukan pada Triwulan III. Untuk peningkatan kinerja kedepan maka akan dilakukan perbaikan penyerapan anggaran melalui percepatan PBJ di lingkup Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi serta penyusunan rencana penarikan dana yang lebih detail dan komprehensif.

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi ; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran.



Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 45. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	41.512.974.000	Rp. 25.093.318.774	113,06%	60,45	-
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan Lingkup Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam					
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan Lingkup Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam					
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa yaitu realisasi anggaran mencapai **Rp. 25.093.318.774** dari alokasi anggaran sebesar Rp **41.512.974.000,-** dengan persentase realisasi mencapai **60,45%** dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **113,06%**. Dan untuk persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam akan diukur pada akhir tahun. Kedepan nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan.



BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Triwulan III tahun anggaran 2023 maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis komparatif antara dokumen renstra BPBAT SG Jambi 2020 – 2024, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) terakhir dan Dokumen DIPA dan RKAKL 2023 dapat diidentifikasi adanya perbedaan beberapa indikator kinerja pada tahun 2023. Perbedaan yang terjadi terkait dengan perubahan dan penambahan uraian indikator kinerja maupun volume target kinerja. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan baru dari pimpinan, adanya program trobosan yang ditargetkan pada tahun 2023.
2. Semua target kinerja yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya pada Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi semuanya dapat dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik. Dari 30 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 10 (sepuluh) IKU dengan pencapaian melebihi target yang direncanakan (capaian >100%), terdapat 1 (satu) IKU yang belum memenuhi target dan terdapat 19 (sembilan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi pada Triwulan III tahun 2023 adalah sebesar 113,06% dengan kategori Istimewa, dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 25.093.318.774,- atau mencapai 60,45%.
4. Hasil analisis dan monitoring yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua rekomendasi strategi yang ada dalam LKJ TW II Tahun 2023 telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan III Tahun 2023, selain itu LKJ TW II Tahun 2023 juga telah digunakan sebagai bahan perbaikan rencana kinerja di Triwulan III tahun 2023.

4.2. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi ke depan rekomendasi strategi yang akan dilakukan adalah :

- (i) Memanfaatkan prasarana dan sarana di instalasi produksi Musirawas dan Dharmasraya secara optimal dalam rangka peningkatan kapasitas produksi;
- (ii) Peningkatan mekanisme pemantauan kegiatan, disertai pemenuhan bukti administrasi, untuk meningkatkan akuntabilitas kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2023 ini disusun dan diharapkan dapat memberikan *feed back* serta menjadi bahan dalam merumuskan kebijakan di level pusat maupun UPT kedepan.



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM - JAMBI

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi

 +62 813 5354 5542

 Bpbat Sungai Gelam

 humasbpbatjambi@gmail.com

 @bpbatsungaigelam

 www.kkp.go.id/djpb/bpbatjambi

 @DJPB_SEIGELAM

